

**PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report*



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768

www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/ <i>Office Address</i> | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card.</i> | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/ <i>Office Phone number</i> | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/ <i>Office Phone Number</i> | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*Declare that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 205	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/III/2021

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT ABM Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00359/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/III/2021

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00359/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

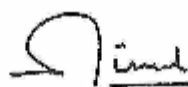
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

31 Maret 2021/March 31, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	109.212.396	2e,2u,4	101.923.463	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	125.224	2f,2u,5	3.992	Other current financial assets
Piutang usaha		2u,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	105.289.651		77.698.053	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	33.325.201	2g,30	29.475.505	Related parties - net
Piutang non-usaha		2u		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	842.974		3.241.655	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	5.805.689	2g,30	2.481.358	Related parties - net
Persediaan - neto	37.715.417	2i,7	29.733.968	Inventories - net
Uang muka	10.075.154		6.112.679	Advances
Beban dibayar di muka	3.116.907	2j	5.980.554	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7.730.908	2q	3.047.092	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	921.097	2u	1.056.654	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	314.160.618		260.754.973	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	20.028.870	2u,8	60.139.480	Investments in shares
Piutang non-usaha jangka panjang		2u		Long-term non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	7.090		763.605	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	-	2g, 30	1.019.612	Related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	8.081.328	2q,21e	11.035.769	Deferred tax assets - net
		2k,2l,		
Aset tetap - neto	330.689.753	2m,2n,9	369.711.104	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	37.389.122	2k,2m,13	-	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	38.814.046	2q,21a	42.959.759	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	41.025.349	2m,2r,10	60.410.357	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	16.997.468	2z,11	17.406.099	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	20.043.535	2u,12	30.028.007	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	513.076.561		593.473.792	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	827.237.179		854.228.765	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	40.000.000	15	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2u,14		Trade payables
Pihak ketiga	55.523.390		52.808.596	Third parties
Pihak berelasi	60.103.988	2g,30	40.107.204	Related parties
Utang non-usaha		2u		Non-trade payables
Pihak ketiga	5.214.333		4.620.967	Third parties
Pihak berelasi	4.939.349	2g,30	6.891.058	Related parties
Utang pajak	8.121.803	2q,21b	4.382.206	Taxes payable
Beban akrual	54.903.937	2u,16	51.919.397	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2.545.498	2u,16	6.650.273	benefits liability
Uang muka pelanggan		2o,17		Advances from customers
Pihak ketiga	487.111		873.277	Third parties
Pihak berelasi	3.406.451	2g,30	2.609.257	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		long-term liabilities:
Liabilitas sewa		2k,19		Lease liabilities
Pihak ketiga	13.095.904		-	Third parties
Pihak berelasi	10.546.954	2g,30	3.518.995	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	3.802.768		7.221.406	third parties
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	262.691.486		216.602.636	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	4.409.960	2s,18	3.810.326	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2u		current maturities:
Utang obligasi	345.719.977	2w,20	343.337.404	Bonds payable
Liabilitas sewa		2k,19		Lease liabilities
Pihak ketiga	6.963.989		-	Third parties
Pihak berelasi	9.074.786	2g,30	8.424.081	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	3.359.881		6.204.198	third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.590.491	2q,21e	11.686.550	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	23.677.465	2t,29	18.969.859	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	402.796.549		392.432.418	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	665.488.035		609.035.054	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	22	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2w,23	115.087.198	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	21f	19.855	Other components of equity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	510.278		410.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(24.420.942)		15.105.471	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(52.813.662)	2p,2t	(10.829.733)	Other comprehensive loss
Sub-total	184.937.635		266.347.977	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(23.188.491)	1c,2b,24	(21.154.266)	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	161.749.144		245.193.711	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	827.237.179		854.228.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	606.407.376	2g,2o,26,30 2g,2o,9, 10	592.394.952	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(504.892.363)	11,27,30,32	(484.564.191)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	101.515.013		107.830.761	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(54.081.458)	2g,2o,6, 9,11,28,30 2o,2p,	(58.340.764)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	12.653.252	9,10,30,32	10.598.315	Other income
Penurunan nilai atas properti pertambangan	(24.023.200)	2m,10	-	Impairment losses on mining properties
Beban lainnya	(19.761.503)	2m,2o, 9,10,12	(6.540.725)	Other expenses
LABA USAHA	16.302.104		53.547.587	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	3.676.911	2o	2.988.439	Finance income - net
Biaya keuangan	(43.910.233)	2g,2o, 2p,11,15,30	(36.576.834)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(23.931.218)		19.959.192	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.063.490)	2q	(944.552)	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(24.994.708)		19.014.640	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(12.745.356)	2q,21c,21e	(15.120.676)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(37.740.064)		3.893.964	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(218.878)	2p	2.359.932	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	(18.981.825)	2u,8	-	Loss on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.898.289)	2t,29	(1.868.256)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	379.658	2q	467.064	Related income tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(58.459.398)		4.852.704	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(35.659.427)		7.556.445	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(2.080.637)	2b	(3.662.481)	Non-controlling interests
TOTAL	(37.740.064)		3.893.964	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(56.514.571)		8.664.343	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1.944.827)	2b,24	(3.811.639)	Non-controlling interests
TOTAL	(58.459.398)		4.852.704	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(0,01295)	2v	0,00274	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Rugi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Loss on Changes in Fair Value of Financial Assets				
Saldo, 1 Januari 2019	146.554.908	115.087.198	-	19.855	310.278	14.556.057	(12.516.541)	578.910	-	264.590.665	(16.762.228)	247.828.437	Balance, January 1, 2019
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(580.399)	(580.399)	Deconsolidation of a subsidiary
Dividen kas	25	-	-	-	-	(6.907.031)	-	-	-	(6.907.031)	-	(6.907.031)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.556.445	2.359.932	(1.252.034)	-	8.664.343	(3.811.639)	4.852.704	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo, 31 Desember 2019	146.554.908	115.087.198	-	19.855	410.278	15.105.471	(10.156.609)	(673.124)	-	266.347.977	(21.154.266)	245.193.711	Balance, December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	2	-	-	-	-	(1.244.195)	-	-	(21.128.785)	(22.372.980)	-	(22.372.980)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(89.398)	(89.398)	Deconsolidation of a subsidiary
Dividen kas	25	-	-	-	-	(2.522.791)	-	-	-	(2.522.791)	-	(2.522.791)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(35.659.427)	(218.878)	(1.654.441)	(18.981.825)	(56.514.571)	(1.944.827)	(58.459.398)	Total comprehensive loss for the year
Saldo, 31 Desember 2020	146.554.908	115.087.198	-	19.855	510.278	(24.420.942)	(10.375.487)	(2.327.565)	(40.110.610)	184.937.635	(23.188.491)	161.749.144	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	573.153.138		608.883.285	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(326.028.879)		(419.725.260)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(110.614.089)		(104.390.695)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	136.510.170		84.767.330	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	15.823.160		5.361.431	Tax refund
Pendapatan bunga	3.681.276		3.004.620	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(23.666.071)		(33.018.536)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	132.348.535		60.114.845	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8.126.122	9	2.020.267	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap dari piutang	1.221.514		-	Proceeds from sale of fixed assets through receivables
Perolehan aset tetap	(44.274.219)	9	(40.855.629)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(10.139.340)	10	(2.545.619)	Expenditures for mining exploration and development costs
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(7.949.767)		(968.614)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Pembayaran utang atas perolehan aset takberwujud	(7.110.838)		-	Payment of payables related to the acquisition of intangible asset
Perolehan aset takberwujud (Kenaikan) penurunan aset tidak lancar lainnya	(1.176.526)	11	(1.441.736)	Acquisitions of intangible assets (Increase) decrease in other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(494.316)	12	(458.077)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Penurunan (kenaikan) aset keuangan lancar lainnya	(121.232)		13.000.000	Decrease (increase) in other current financial assets
Kas dan setara kas diterima dari dekonsolidasi entitas anak	-		298.225	Cash and cash equivalents receipts from deconsolidation of a subsidiary
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-		218.284	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Akuisisi investasi dalam saham	-	8	(60.000.000)	Acquisition of investment in shares
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(62.530.624)		(88.304.040)	Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	150.000.000		35.000.000	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(145.000.000)	15		Short-term bank loans
Bunga	(41.309.438)		(34.218.695)	Interest
Liabilitas sewa	(23.217.837)		(8.499.856)	Lease liabilities
Dividen	(2.522.791)	25	(6.907.031)	Dividend
Kas Neto yang Digunakan				Net Cash Used in
untuk Aktivitas Pendanaan	(62.050.066)		(14.625.582)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	7.767.845		(42.814.777)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS				IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	(478.912)		685.556	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	101.923.463		144.052.684	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	109.212.396	4	101.923.463	AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 5 Juni 2015 mengenai pergantian Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0944984 dan No. AHU-AH.01.03-0944983, keduanya tanggal 24 Juni 2015.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company’s name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 9 dated June 5, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company’s Boards of Directors and Commissioners and amendment of the Company’s Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”). The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0944984 and No. AHU-AH.01.03-0944983, both dated June 24, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No.1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	320.232.400	297.378.010
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	304.025.963	335.605.910
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	135.345.471	94.033.300
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat-alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	67.758.628	71.329.709
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	18.624.883	27.496.805
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and constructions	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	28.133.886	20.273.668

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<i>Kepemilikan tidak langsung/ (lanjutan) Indirect ownership: (continued)</i>							
Melalui Reswara:/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	71.630.414	57.787.974
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100%	100%	24.135.744	60.161.861
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	189.171.507	167.825.264
PT Mifa Bersaudara ("MIFA")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	70%	70%	182.609.260	166.972.548
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	16.086.770	11.264.960
Melalui CKB/Through CKB:							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	6.594.892	9.154.291
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	27.174.545	25.178.326
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99%	99,99%	5.868.810	76.313
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100%	100%	22.793.543	3.281.565

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<i>Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)</i>							
Melalui SSB:/Through SSB:							
PT SSB Sammitr Distribution ("Sammitr") ^{a)}	Perdagangan dan distributor utama barang dagangan/ General trading and sole distributor for trading	Jakarta, 16 November 2017/ November 16, 2017	2017	-	60%	331.119	265.102
Melalui AJN:/Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	1.906.983	2.214.486
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,8%	98,8%	4.429.489	2.087.475
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	32.324	168.214
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	20.033	171.349
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	42,8%	42,8%	642.348	1.103.716
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	6.381	58.430
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,1%	99,1%	14.090.696	24.153.221

^{a)} Tidak dikonsolidasi pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020/Deconsolidated in the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	54,26	3,35	45,82	8,44

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2019/ Total Accumulated Production as of December 31, 2019	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	55,82	4,03	42,27	13,55

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2019 yang dilakukan oleh Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), Competent Person Indonesia pada bulan Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA

As of December 31, 2020 and 2019, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/ "IUP") as follows:

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2020, performed by Syarifudin S.T (CPI Number: 1805321-178), Competent Person Indonesia, in December 2020.

As of December 31, 2019, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2019, performed by Syarifudin S.T (CPI Number: 1805321-178), Competent Person Indonesia, in December 2019.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.475/Menlhk/Setjen /PLA.O/11/2018	18 Desember 2022/ December 18, 2022
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of December 31, 2020, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	228,36	7,88	24,86	203,50

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2019/ Total Accumulated Production as of December 31, 2019	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	228,87	7,13	16,98	211,89

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Oktober 2019 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA

As of December 31, 2020 and 2019, MIFA has
IUP, as follows:

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

As of December 31, 2019, total reserves are based on the result of calculation as of October 31, 2019, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	35,17	1,33	2,77	32,40

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2019/Total Accumulated Production as of December 31, 2019	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	35,63	0,62	1,44	34,19

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Oktober 2019 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL

As of December 31, 2020 and 2019, BEL has IUP, as follows:

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number:1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

As of December 31, 2019, total reserves are based on the result of calculation as of October 31, 2019, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number:1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

ACE

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, PT Sumberdaya Sewatama ("SS") dan AJN mendirikan PT Andara Candria Energi. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 tanggal 15 November 2016, total modal disetor awal sebesar Rp500 juta dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 (two) years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status no. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

ACE

Related to the Group restructuring, PT Sumberdaya Sewatama ("SS") and AJN established PT Andara Candria Energi. Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 dated November 15, 2016, total initial paid-up capital of Rp500 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ACE (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 8 Desember 2016, total modal disetor naik menjadi Rp550 juta dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 53,64% dan SS 46,36%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 tanggal 8 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., No. 26 tanggal 24 Agustus 2017, total modal disetor ACE naik menjadi Rp29,15 miliar dimana peningkatan modal ini diambil seluruhnya oleh AJN dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 99,125% dan SS 0,875%. Selanjutnya, kepemilikan SS pada ACE dihitung berdasarkan biaya.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 03 tanggal 31 Januari 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp2 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,95% dan SS 0,05%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 09 tanggal 18 Desember 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp8 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,99% dan SS 0,01%.

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 12 Desember 2018, total modal disetor DDE naik menjadi Rp21,4 miliar. Penerbitan saham baru senilai Rp13,4 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, tidak mengubah komposisi kepemilikan saham DDE.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ACE (continued)

Furthermore, based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 8, 2016, total paid-up capital increased to become Rp550 million and changed the ownership percentage to AJN 53.64% and SS 46.36%.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 dated December 8, 2016.

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., No. 26 dated August 24, 2017, the total paid-up capital of ACE increased to Rp29.15 billion where the increase of capital is taken entirely by AJN and ownership percentage changed to become AJN 99.125% and SS 0.875%. Subsequently, the ownership of the SS in ACE was accounted at cost.

DDE

Based on Notarial Deed No. 03 of Muslim, S.H., dated January 31, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp2 billion and ownership percentage changed to become CKB of 99.95% and SS of 0.05%.

Furthermore, based on Notarial Deed of Muslim, S.H., No. 09 dated December 18, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp8 billion and ownership percentage changed to become CKB 99.99% and SS 0.01%.

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana, S.H., M.Kn., No. 07 dated December 12, 2018, the total paid-up capital of DDE increased to Rp21.4 billion. The issuance of new shares amounting to Rp13.4 billion which was fully subscribed by the Company, did not change DDE's ownership percentage.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi PWP dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,96% dari SSB dan 0,02% dari CKB. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sammitr yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham Sammitr menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp7.500.000.000 dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000 tersebut seluruhnya diambil oleh PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0037577 tanggal 22 Januari 2020.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham SSB terdilusi dari 60% menjadi 40% sehingga terjadi peralihan pengendalian dari SSB ke PT Sammitr Motor Indonesia. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 13 Januari 2020, SSB tidak mengkonsolidasi Sammitr.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PWP

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 dated May 2, 2017, the Company acquired PWP with ownership percentage of 99.96% from SSB and 0.02% from CKB. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5 billion, with ownership percentage of 60% and 40%.

Based on the Sammitr's Statement of Shareholders Resolution which has been notarized by the Notarial Deed No. 5 of of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., dated January 16, 2020, the shareholders of Sammitr agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to become Rp7,500,000,000 whereby the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 has been subscribed by PT Sammitr Motor Indonesia, a third party. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0037577 dated January 22, 2020.

This transaction caused SSB's share ownership to be diluted from 60% to 40%, resulting in a shift of control from SSB to PT Sammitr Motor Indonesia. Accordingly, effective as of January 13, 2020, SSB has deconsolidated Sammitr.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 20 Desember 2017, CKB mengakuisisi 99,99% kepemilikan PBR dari Reswara. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

NDHM

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 Maret 2019, para pemegang NDHM menyetujui pengalihan saham sejumlah 8.142.692 saham yang dimiliki oleh ND, kepada PT Bangun Hidro Energi dengan nilai sebesar Rp5,7 miliar. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 22 Maret 2019, Grup tidak mengkonsolidasi NDHM.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0164398 tanggal 22 Maret 2019.

NDHB

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., No. 09 tanggal 14 Agustus 2019, NDHB, entitas anak, merubah namanya menjadi PT Agata Nugraha Nastari ("ANN").

Pada tanggal 16 Oktober 2019 melalui perjanjian jual beli saham, komposisi pemegang saham ANN berubah menjadi 99% dimiliki Reswara dan 1% dimiliki oleh SSB yang sebelumnya dimiliki oleh ND 99% dan 1% dimiliki PT Nagata Bisma Shakti, pihak berelasi.

Berdasarkan surat keputusan pemegang saham ANN, para pemegang saham ANN menyetujui penerbitan saham baru yang terdiri dari 1.695.120 lembar saham senilai Rp847.560.000.000 (setara dengan AS\$60.000.000) yang seluruhnya akan diambil oleh Reswara. Penerbitan saham baru ini menyebabkan perubahan komposisi pemegang saham menjadi Reswara 99,99% dan SSB 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PBR

Based on Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 dated December 20, 2017, CKB acquired 99.99% ownership in PBR from Reswara. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

NDHM

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 12 dated March 22, 2019, the shareholders of NDHM approved the transfer of shares amounting to 8,142,692 shares owned by ND to PT Bangun Hidro Energi amounting Rp5.7 billion. Accordingly, effective as of March 22, 2019, the Group has deconsolidated NDHM.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0164398 dated March 22, 2019.

NDHB

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., No. 09 dated August 14, 2019, NDHB, a subsidiary changed its name to PT Agata Nugraha Nastari ("ANN").

On October 16, 2019 through a share purchase agreement, the composition of ANN shareholders changed to 99% owned Reswara and 1% owned by SSB which was previously owned by ND 99% and 1% owned by PT Nagata Bisma Shakti, a related party.

Based on ANN shareholder's decision letter, the shareholders of ANN approved the issuance of new shares consisting of 1,695,120 shares worth Rp847,560,000,000 (equivalent to US\$60,000,000) which will be taken entirely by Reswara. The issuance of new shares caused change in the composition of shareholders to Reswara 99.99% and SSB 0.01%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.615 orang dan 5.214 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had a total of 5,615 and 5,214 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan nonpengendali. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73

· PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings and non-controlling interest. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Adoption of PSAK 71, 72 and 73

· PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	77.698.053	(752.855)	76.945.198	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	29.475.505	(537.262)	28.938.243	Related parties - net
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	3.241.655	(187.093)	3.054.562	Third parties - net
Investasi pada saham	60.139.480	(21.128.785)	39.010.695	Investments in shares
Aset pajak tanggunghan - neto	11.035.769	222.754	11.258.523	Deferred tax assets - net
Total Aset	181.590.462	(22.383.241)	159.207.221	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tanggunghan - neto	11.686.650	(10.261)	11.676.389	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas	11.686.650	(10.261)	11.676.389	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	15.105.471	(1.244.195)	13.861.276	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	(10.829.733)	(21.128.785)	(31.958.518)	Non-controlling interest
Ekuitas Neto	4.275.738	(22.372.980)	(18.097.242)	Net Equity

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini:

(a) Klafisikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

- Piutang usaha dan piutang non-usaha diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The nature of these adjustments are described below:

(a) Classification and measurements

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Trade receivables and non-trade receivables classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(a) Klafifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup: (lanjutan)

- Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI mulai 1 Januari 2020. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi untuk investasi tersebut pada periode sebelumnya.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

**(a) Classification and measurements
(continued)**

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets: (continued)

- Investment in shares classified as AFS financial assets as at December 31, 2019 are classified and measured as equity instruments designated at fair value through OCI beginning January 1, 2020. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(a) Klafifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Singkatnya, setelah penerapan PSAK 71, Grup telah melakukan reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih pada tanggal 1 Januari 2020:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

(a) Classification and measurements (continued)

In summary, upon the adoption of PSAK 71, the Group had the following required or elected reclassifications as at January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71	Saldo berdasarkan PSAK 55	Saldo berdasarkan PSAK 71
	31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Aset keuangan/Financial assets				
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	107.173.558	105.883.441
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	5.723.013	5.535.920
Investasi saham/ Investment in shares	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial asset	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	60.139.480	39.010.695

(b) Penurunan

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

(b) Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(b) Penurunan (lanjutan)

Di bawah ini adalah rekonsiliasi dari penyisihan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 ke penyisihan kerugian pembukaan yang ditentukan sesuai dengan PSAK 71:

Setelah penerapan PSAK 71, Grup mengakui tambahan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang non-usaha pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$1.290.117 dan AS\$187.093, yang mengakibatkan penurunan saldo laba sebesar AS\$1.244.195 per 1 Januari 2020. Grup juga mengakui rugi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui OCI sebesar AS\$21.128.785.

Di bawah ini adalah rekonsiliasi dari penyisihan penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 ke penyisihan kerugian pembukaan yang ditentukan sesuai dengan PSAK 71:

	Cadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 per 31 Desember 2019/ Allowance for impairment under PSAK 55 as of December 31, 2019	Pengukuran ulang/ Remeasurement	ECL berdasarkan PSAK 71 per 1 Januari 2020/ ECL under PSAK 71 January 1, 2020	
Pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55/ Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71	49.164.569	1.477.210	50.641.779	<i>Loans and receivables under PSAK 55/ Financial assets at amortized cost under PSAK 71</i>
Aset keuangan AFS berdasarkan PSAK 55/ Instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui OCI berdasarkan PSAK 71	-	21.128.785	21.128.785	<i>AFS financial asset under PSAK 55/ equity instruments at fair value through OCI under PSAK 71</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

(b) Impairment (continued)

Set out below is the reconciliation of the ending impairment allowances in accordance with PSAK 55 to the opening loss allowances determined in accordance with PSAK 71:

Upon adoption of PSAK 71 the Group recognized additional impairment on the Group's trade receivables and non-trade receivable - third parties of US\$1,290,117 and US\$187,093, respectively, which resulted in a decrease in retained earnings of US\$1,244,195 as at January 1, 2020. The Group also recognized loss on changes in fair value of financial assets through OCI amounting to US\$21,128,785.

Set out below is the reconciliation of the ending impairment allowances in accordance with PSAK 55 to the opening loss allowances determined in accordance with PSAK 71:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku. selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as of January 1, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

• PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Grup adalah *lessor*.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

• PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. *Lessors* will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the *lessor*.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (naik/(turun)) adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset	
Aset hak-guna	44.192.508
Aset tetap	(11.712.981)
Biaya dibayar di muka	(2.780.784)
Total aset	29.698.743
Liabilitas	
Liabilitas sewa	(29.698.743)
Total liabilitas	(29.698.743)

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 (increase/(decrease)) are, as follows:

	Assets
	<i>Right-of-use assets</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>Prepaid expenses</i>
	Total assets
	Liabilities
	<i>Lease liabilities</i>
	Total liabilities

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

- Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. (lanjutan)

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. (continued)

- Leases previously accounted for as operating leases

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Berdasarkan keterangan di atas, per
1 Januari 2020:

- Aset hak-guna sebesar AS\$44.192.508 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ini termasuk aset sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan sebesar AS\$11.712.981 yang direklasifikasi dari Aset Tetap.
- Liabilitas sewa tambahan sebesar AS\$29.698.743 telah diakui.
- Biaya dibayar di muka sebesar AS\$2.780.784 terkait dengan sewa operasi sebelumnya dihentikan pengakuannya.

Liabilitas sewa guna usaha pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Aset	
Komitmen sewa operasi per 31 Desember 2019	45.168.697
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman per 1 Januari 2020	10%
Komitmen sewa operasi yang didiskon per 1 Januari 2020	40.753.459
Dikurangi:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	(11.054.716)
Menambahkan:	
Komitmen yang berkaitan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan	11.943.076
Liabilitas sewa per 1 Januari 2020	41.641.822

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

Based on the above, as of
January 1, 2020:

- Right of use assets of US\$44,192,508 were recognized and presented separately in the consolidated statement of financial position. This includes the lease assets recognized previously under finance leases of US\$11,712,981 that were reclassified from Fixed assets.
- Additional lease liabilities of US\$29,698,743 were recognized.
- Prepaid expenses of US\$2,780,784 related to previous operating leases were derecognized.

The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

Assets
Operating lease commitments as of December 31, 2019
Weighted average incremental borrowing rate as of January 1, 2020
Discounted operating lease commitments as of January 1, 2020
Less:
Commitments relating to short-term leases
Add:
Commitments relating to leases previously classified as finance leases
Lease liabilities as of January 1, 2020

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK 15: Long-term interests in associates and joint ventures

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: *Instrumen Keuangan* (2019: PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55).

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

*Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: *Financial Instruments* (2019: PSAK 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55).*

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
(lanjutan)

- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

h. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets - Net" in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	2 - 6
Kendaraan	2 - 3
Peralatan dan inventaris kantor	2 - 4
Kapal	3 - 5
Mesin dan peralatan	2 - 3

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.000 jam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as *lessee*

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,000 hours.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset Hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m - Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

i. Right of use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Notes 2m - Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Group as *lessee* (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Jalan dan infrastruktur	10	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and improvements
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
Kapal	3 - 16	Vessels
Mesin dan peralatan	3 - 8	Machinery and equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as *Lessor*

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2u Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Effective beginning January 1, 2020

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2u Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
- Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
- Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Effective prior to January 1, 2020
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:
(continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,228650	1,1214006
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,763650	0,7006008
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,070897	0,0719372

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Euro (EUR)/US\$1	1,228650	1,1214006
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1	0,763650	0,7006008
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1	0,070897	0,0719372

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No.29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubile* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku efektif mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments

Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga, piutang non-usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi dalam saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties, long-term non-trade receivables and certain other non-current assets.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha dan piutang non-usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and non-trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian..

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga, piutang non-usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dalam saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties, long-term non-trade receivables and certain other non-current assets classified as loans and receivables, and investment in shares classified as available-for-sale financial asset.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Grup memiliki aset keuangan investasi dalam saham dalam kategori ini.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Group has other financial assets investment in shares under this category.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

**Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable and lease liabilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Earnings (Loss) per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	5 tahun/years	Useful lives
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition	Acquired by
Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".		Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.
Aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.		Intangible assets is presented as part of "Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amendemen PSAK 73: Sewa. Amendemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amendemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, berlaku efektif 1 Januari 2021

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended:

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2, effective from January 1, 2021

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa
 - akuntansi lindung nilai; dan
 - pengungkapan
- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
 - *hedge accounting; and*
 - *disclosure*
- *Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments, effective from January 1, 2022

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022 (lanjutan)

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif 1 Januari 2023

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments, effective from January 1, 2022 (continued)

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective from January 1, 2023

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Efektif mulai 1 Januari 2020

Grup menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

Effective beginning January 1, 2020

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Effective prior to January 1, 2020

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$41.126.284 dan AS\$32.081.467. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$41,126,284 and US\$32,081,467, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$349.568.907 dan AS\$384.993.988. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$349,568,907 and US\$384,993,988, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Amortisation of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$3.099.113 dan AS\$2.226.970 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$8.081.328 dan AS\$11.035.769. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$3,099,113 and AS\$2,226,970 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$8,081,328 and US\$11,035,769, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$23.677.465 dan AS\$18.969.859. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$23,677,465 and US\$18,969,859, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu, properti pertambangan, aset takberwujud dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10, 11 dan 13), pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets, mining properties, intangible assets and non-current assets held for sale deemed to be impaired (Notes 9, 10, 11 and 13), as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	50.995	40.112	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	145	133	United States dollar
Sub-total	51.140	40.245	Sub-total
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.040.206	20.251.142	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	19.180.963	25.602.074	PT Bank ANZ Indonesia
The Bank of New York Mellon, AS	10.396.748	10.462.922	The Bank of New York Mellon, USA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.767.179	7.138.965	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	37.762	85.155	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	34.362	5.074.705	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.298	3.435	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A., Indonesia	1.846	1.850	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	997	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	39.539	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Lain-lain	491	7.012	Others
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.550.470	5.539.068	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	4.795.731	5.460.900	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	728.173	814.968	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	365.290	777.640	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A., Indonesia	243.017	95.160	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Permata Tbk	219.014	260.242	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri Syariah Tbk	56.631	-	PT Bank Mandiri Syariah Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	16.140	11.214	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.443	3.523	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	850	3.756	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	698	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	149	184	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Lain-lain	233	14.236	Others
Dolar Singapura			Singapore dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.698	137.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.735	3.478	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Indonesia	280	262	Citibank N.A., Indonesia
Mata uang lainnya	2.243	2.145	Other foreign currency
Sub-total	90.657.647	81.791.189	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	18.153.373	10.620.085	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210.799	9.245.710	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.612	115.475	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.825	36.524	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	74.235	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	18.503.609	20.092.029	Sub-total
Total	109.212.396	101.923.463	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat	-	1,80% - 3,30%	United States dollar
Rupiah	3,50% - 8,00%	5,30% - 8,25%	Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sejumlah dana tertentu yang ditempatkan di The Bank of New York Mellon, AS ("BNYM"), merupakan jumlah dana minimum yang harus dipertahankan sehubungan dengan utang obligasi Grup (Catatan 20).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of December 31, 2020 and 2019, certain funds placed in The Bank of New York Mellon, USA ("BNYM"), represents minimum funds that should be maintain in connection with Group's bonds payable (Note 20).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Deposito berjangka Pihak ketiga Rupiah PT Bank Permata Tbk	73.161	-	Time deposits Third party Rupiah PT Bank Permata Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Pihak ketiga Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.063	3.992	Restricted cash in bank Third party Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	125.224	3.992	Total

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rupiah	5,50%	-	Rupiah

The interest rates on time deposits per annum is as follows:

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Time deposits which are placed represents time deposits with maturity more than 3 (three) months.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo kas milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp734 juta (setara dengan AS\$52.063) dan Rp55 juta (setara dengan AS\$3.992) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

As of December 31, 2020 and 2019, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp734 million (equivalent to US\$52,063) and Rp55 million (equivalent to US\$3,992), respectively, are restricted and solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in port.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang usaha		
Pihak ketiga	156.818.333	125.491.113
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.528.682)	(47.793.060)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	105.289.651	77.698.053
Pihak berelasi (Catatan 30)	34.223.351	30.277.899
Cadangan kerugian penurunan nilai	(898.150)	(802.394)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	33.325.201	29.475.505
Piutang usaha - neto	138.614.852	107.173.558

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Binaan Mitra Bersama Blok Dua	26.670.640	2.996.508
PT Tunas Muda Jaya	21.394.157	21.419.855
PT Rinjani Kartanegara	19.594.995	19.664.500
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	14.823.247	9.873.689
PT Bungo Bara Utama	6.901.801	3.863.314
PT Dizamatra Powerindo	6.670.456	1.710.205
PT Energi Batubara Lestari	6.020.094	-
PT Freeport Indonesia	5.927.758	7.668.110
PT Bangun Olahsarana Sukses	4.174.921	4.212.412
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	3.704.564	4.849.083
PT Realita Jaya Mandiri	3.426.506	3.436.488
PT Mahaguna Karya Indonesia	2.734.947	-
PT Kaltim Prima Coal	2.585.499	6.131.751
PT Karya Cemerlang Persada	2.426.896	542.248
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.793.751	873.290
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura	1.782.438	-
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.476.256	1.389.478
PT Vale Indonesia Tbk	1.366.907	1.713.599
PT Antang Gunung Meratus	1.320.965	4.897.090
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	1.289.767	-
PT Semen Tonasa	1.223.119	1.682.623
Agro Energy Trading Pte. Ltd.	1.164.218	-
PT PLN Batubara	1.142.632	3.027
PT PLN (Persero)	72.101	3.353.582
Sky Trade FZE., UAE	28.153	1.140.013
PT Muara Alam Sejahtera	-	3.847.648
PT Bukit Baiduri Energi	-	1.680.327
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	17.101.545	18.542.273
Total	156.818.333	125.491.113

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables
Third parties
Allowance for impairment losses
Trade receivables - third parties - net
Related parties (Note 30)
Allowance for impairment losses
Trade receivables - related parties - net
Trade receivables - net

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Binaan Mitra Bersama Blok Dua
PT Tunas Muda Jaya
PT Rinjani Kartanegara
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura
PT Bungo Bara Utama
PT Dizamatra Powerindo
PT Energi Batubara Lestari
PT Freeport Indonesia
PT Bangun Olahsarana Sukses
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong
PT Realita Jaya Mandiri
PT Mahaguna Karya Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Karya Cemerlang Persada
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura
PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Vale Indonesia Tbk
PT Antang Gunung Meratus
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura
PT Semen Tonasa
Agro Energy Trading Pte. Ltd.
PT PLN Batubara
PT PLN (Persero)
Sky Trade FZE., UAE
PT Muara Alam Sejahtera
PT Bukit Baiduri Energi
Others (below US\$1,000,000 each)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	99.062.029	77.954.703
Dolar Amerika Serikat	91.979.655	77.781.908
Lain-lain	-	32.401
Total	191.041.684	155.769.012
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.426.832)	(48.595.454)
Neto	138.614.852	107.173.558

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	118.148.809	93.860.732
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.372.837	9.817.953
31 - 60 hari	9.431.625	2.371.613
61 - 90 hari	2.305.431	1.329.248
Lebih dari 90 hari	51.782.982	48.389.466
Total	191.041.684	155.769.012
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.426.832)	(48.595.454)
Neto	138.614.852	107.173.558

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	48.470.069	125.385	48.595.454	Beginning balance
Penerapan PSAK 71	1.290.117	-	1.290.117	Adoption of PSAK 71
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	4.886.494	37.796	4.924.290	Provision during the year (Note 28)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(2.091.205)	(92.546)	(2.183.751)	Reversal during the year (Note 28)
Selisih translasi	(195.316)	(3.962)	(199.278)	Translation difference
Saldo akhir	52.360.159	66.673	52.426.832	Ending balance

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	99.062.029	77.954.703	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	91.979.655	77.781.908	United States dollar
Lain-lain	-	32.401	Others
Total	191.041.684	155.769.012	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.426.832)	(48.595.454)	Allowance for impairment losses
Neto	138.614.852	107.173.558	Net

The details of aging of the trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	118.148.809	93.860.732	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	9.372.837	9.817.953	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.431.625	2.371.613	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.305.431	1.329.248	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	51.782.982	48.389.466	More than 90 days
Total	191.041.684	155.769.012	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.426.832)	(48.595.454)	Allowance for impairment losses
Neto	138.614.852	107.173.558	Net

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	53.163.973	182.492	53.346.465	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	153.043	-	153.043	<i>Provision during the year (Note 28)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(2.172.702)	(56.503)	(2.229.205)	<i>Reversal during the year (Note 28)</i>
Penghapusan	(3.009.342)	-	(3.009.342)	<i>Write-off</i>
Selisih translasi	335.097	(604)	334.493	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	48.470.069	125.385	48.595.454	<i>Ending balance</i>

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements in the allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows: (continued)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2020 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	4,50%	118.148.809	5.316.696	<i>Not past due</i>
Penyisihan selama tahun berjalan				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	6,62%	9.372.837	620.405	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	0,81%	9.431.625	76.209	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2,00%	2.305.431	46.223	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	89,54%	51.782.982	46.367.299	<i>More than 90 days</i>
Total		191.041.684	52.426.832	<i>Total</i>

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" bersama beberapa pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$4.892.004.

CK has signed "Debt Settlement Agreement" with several customers with regards to restructuring of trade receivables. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of such receivables amounted to US\$Nil and US\$4,892,004, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bahan baku dan barang setengah jadi	14.500.345	14.238.081	Raw materials and semi-finished goods
Batubara	14.020.908	5.069.846	Coal
Suku cadang	7.731.212	8.792.535	Spare parts
Barang dalam proses	3.793.743	3.742.720	Work in process
Lain-lain	1.080.076	238.285	Others
Total	41.126.284	32.081.467	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(3.410.867)	(2.347.499)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	37.715.417	29.733.968	Inventories - net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	2.347.499	2.984.653	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.451.582	942.105	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(381.559)	(1.689.670)	Reversal during the year
Selisih translasi	(6.655)	110.411	Translation difference
Saldo akhir	3.410.867	2.347.499	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$22.127.870 dan AS\$22.571.006. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$22,127,870 and US\$22,571,006, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Multi Harapan Utama	19.889.390	60.000.000	PT Multi Harapan Utama
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480	PT Sumberdaya Sewatama
Total	20.028.870	60.139.480	Total

PT Multi Harapan Utama (“MHU”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN melakukan investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 30).

Transaksi di atas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas ANN, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$18.981.825 dan dicatat sebagai “Rugi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Proyeksi harga batubara	59,00 - 67,79	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	8,80% - 8,84%	Pre-tax discount rate

8. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

PT Multi Harapan Utama (“MHU”)

On October 31, 2019, ANN made a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN's Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 30).

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Partner, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of ANN, since the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on investment in shares on MHU amounting to US\$18,981,825 and recorded as “Loss on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

A summary of key assumptions used is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Keperilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.895.844	-	2.171.376	-	-	89.919	27.157.139	Land
Jalan dan infrastruktur	150.458.442	-	646.862	-	3.332.132	-	154.437.436	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	53.765.386	-	1.094.896	(379.587)	6.063.194	(208.656)	60.335.233	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.096.328	-	801.230	(832.611)	-	(88.055)	18.976.892	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	36.046.240	-	4.604.686	(5.462.345)	17.226.620	49.584	52.464.785	Vehicles
Kapal	35.712.393	-	2.616.917	(9.204.994)	12.810.830	-	41.935.146	Vessels
Mesin dan peralatan	503.595.082	-	18.790.554	(21.333.677)	11.847.079	(315.735)	512.583.303	Machinery and equipment
Sub-total	823.569.715	-	30.726.521	(37.213.214)	51.279.855	(472.943)	867.889.934	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	15.802.492	-	15.676.142	(153.523)	(22.672.975)	(84.862)	8.567.274	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	13.184.890	(13.184.890)	-	-	-	-	-	Vehicles
Kapal	21.964.888	(21.964.888)	-	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	9.132.133	(9.132.133)	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-total	44.281.911	(44.281.911)	-	-	-	-	-	Sub-total
Total biaya perolehan	883.654.118	(44.281.911)	46.402.663	(37.366.737)	28.606.880	(557.805)	876.457.208	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Keperilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	61.391.962	-	11.584.969	-	-	-	72.976.931	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	26.576.922	-	4.180.061	(320.226)	1.570	(234.265)	30.204.062	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.158	-	884.624	(810.749)	-	(73.723)	18.053.310	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	29.105.314	-	1.862.288	(1.271.631)	12.593.473	51.370	42.340.814	Vehicles
Kapal	24.202.008	-	3.155.444	(5.053.545)	7.702.261	-	30.006.168	Vessels
Mesin dan peralatan	313.159.880	-	34.916.611	(15.588.967)	1.266.887	(447.395)	333.307.016	Machinery and equipment
Sub-total	472.489.244	-	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	(704.013)	526.888.301	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	12.121.595	(12.121.595)	-	-	-	-	-	Vehicles
Kapal	10.749.344	(10.749.344)	-	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	3.299.947	(3.299.947)	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-total	26.170.886	(26.170.886)	-	-	-	-	-	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	498.660.130	(26.170.886)	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	(704.013)	526.888.301	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>								<u>Impairment losses</u>
Kapal	7.252.460	(6.398.044)	366.214	(2.460.323)	2.298.342	-	1.058.649	Vessels
Mesin dan peralatan	8.030.424	-	10.007.725	(217.644)	-	-	17.820.505	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	369.711.104						330.689.753	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.453.454	457.206	(226.687)	-	211.871	24.895.844	Land
Jalan dan infrastruktur	148.657.835	1.439.899	-	360.708	-	150.458.442	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	50.711.906	1.958.978	(647.834)	878.929	863.407	53.765.386	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.477.713	858.827	(1.360.816)	(100.842)	221.446	19.096.328	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	31.363.316	1.440.549	(1.512.358)	4.394.577	360.156	36.046.240	Vehicles
Kapal	34.957.538	33.086	-	721.769	-	35.712.393	Vessels
Mesin dan peralatan	493.639.139	12.478.814	(25.237.352)	22.055.094	659.387	503.595.082	Machinery and equipment
Sub-total	803.260.901	18.667.359	(28.985.047)	28.310.235	2.316.267	823.569.715	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	22.809.461	30.760.458	-	(38.636.485)	869.058	15.802.492	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	14.735.979	-	-	(1.552.500)	1.411	13.184.890	Vehicles
Kapal	26.044.379	62.391	(4.736.386)	594.504	-	21.964.888	Vessels
Mesin dan peralatan	23.921.797	-	-	(14.789.664)	-	9.132.133	Machinery and equipment
Sub-total	64.702.155	62.391	(4.736.386)	(15.747.660)	1.411	44.281.911	Sub-total
Total biaya perolehan	890.772.517	49.490.208	(33.721.433)	(26.073.910)	3.186.736	883.654.118	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	48.519.947	12.872.015	-	-	-	61.391.962	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	22.555.201	4.076.242	(538.794)	(8.887)	493.160	26.576.922	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.294.965	1.026.404	(1.327.650)	(131.100)	190.539	18.053.158	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	28.111.145	792.401	(1.465.755)	1.438.705	228.818	29.105.314	Vehicles
Kapal	21.003.995	3.198.013	-	-	-	24.202.008	Vessels
Mesin dan peralatan	302.743.781	23.786.836	(20.835.744)	6.993.572	471.435	313.159.880	Machinery and equipment
Sub-total	441.229.034	45.751.911	(24.167.943)	8.292.290	1.383.952	472.489.244	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	11.293.557	2.265.365	-	(1.438.705)	1.378	12.121.595	Vehicles
Kapal	11.332.139	1.197.975	(1.780.770)	-	-	10.749.344	Vessels
Mesin dan peralatan	9.414.665	738.867	-	(6.853.585)	-	3.299.947	Machinery and equipment
Sub-total	32.040.361	4.202.207	(1.780.770)	(8.292.290)	1.378	26.170.886	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	473.269.395	49.954.118	(25.948.713)	-	1.385.330	498.660.130	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	8.302.067	1.906.009	(2.955.616)	-	-	7.252.460	Vessels
Mesin dan peralatan	8.176.361	149.901	(295.838)	-	-	8.030.424	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	401.024.694					369.711.104	Net carrying amount

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	8.303.262	3.241.781	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(7.022.803)	(2.183.442)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	1.280.459	1.058.339	Gain on sale of fixed assets - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$4.620.849 dan AS\$2.111.137.

Pengurangan tanah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk pengurangan tanah sebesar AS\$226.687 sehubungan dengan dekonsolidasi NDHM (Catatan 1c).

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	1% - 99%	6.813.241
Mesin dan peralatan	83% - 98%	1.292.928
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	8% - 95%	393.334
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	65.573
Kapal	1%	2.198
Total		8.567.274

31 Desember 2019	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	15% - 95%	14.255.247
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	80% - 90%	672.213
Bangunan dan prasarana	30% - 95%	424.377
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	264.104
Kapal	7%	186.551
Total		15.802.492

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and 2019.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$4,620,849 and US\$2,111,137, respectively.

Deduction of land for the year ended December 31, 2019 includes deduction of land amounted to US\$226,687 related to deconsolidation of NDHM (Note 1c).

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Building and improvements
Januari 2021 - Agustus 2021/ January 2021 - August 2021	Machinery and equipment
Januari 2021 - Mei 2021/ January 2021 - May 2021	Office furniture, fixtures and equipment
Februari 2021/February 2021	Road and infrastructure
April 2021/April 2021	Vessels
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2019
Februari 2020 - Juni 2020/ February 2020 - June 2020	Machinery and equipment
Januari 2020 - Maret 2020/ January 2020 - March 2020	Office furniture, fixtures and equipment
Januari 2020 - November 2020/ January 2020 - November 2020	Building and improvements
Februari 2020/February 2020	Road and infrastructure
Juni 2020/June 2020	Vessels
Total	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Beban pokok pendapatan	55.828.628	49.438.440
Beban penjualan, umum dan administrasi	755.369	515.678
Total	56.583.997	49.954.118

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap masing-masing sebesar AS\$10.373.939 dan AS\$2.055.910, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$16.168.652 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$24.347.738 pada tanggal 31 Desember 2019.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp85,15 miliar (setara dengan AS\$6.125.662) dan AS\$592.324.265 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp39,25 miliar (setara dengan AS\$2.710.151) dan AS\$550.545.145 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2020 aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset takberwujud sejumlah AS\$703.434 (Catatan 11).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of revenue Selling, general and administrative expenses	Total
--	--------------

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group recognized impairment losses on fixed assets value amounting to US\$10,373,939 and US\$2,055,910, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$16,168,652 as of December 31, 2020 and US\$24,347,738 as of December 31, 2019.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of Rp85.15 billion (equivalent to US\$6,125,662) and US\$592,324,265 as of December 31, 2020 and Rp39.25 billion (equivalent to US\$2,710,151) and US\$550,545,145 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

As of December 31, 2019, leased assets are pledged as collateral for lease liabilities (Note 19).

For the year ended December 31, 2020, certain fixed assets has been reclassified to intangible assets amounting to US\$703,434 (Note 11).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

10. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2018	6.867.757	18.149.294	41.333.530	69.180.188	135.530.769	Cost as of December 31, 2018
Penambahan tahun berjalan	-	-	2.545.619	-	2.545.619	Addition during the year
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	18.149.294	43.879.149	69.180.188	138.076.388	Cost as of December 31, 2019
Penambahan tahun berjalan	56.418	-	10.082.922	-	10.139.340	Addition during the year
Transfer ke tambang pada tahap produksi	(1.389.864)	1.389.864	-	-	-	Transfer to producing mines
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	19.539.158	53.962.071	69.180.188	148.215.728	Cost as of December 31, 2020
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2018	-	(12.058.210)	(29.316.870)	(324.768)	(41.699.848)	Accumulated amortization as of December 31, 2018
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.084.196)	(6.353.353)	(1.781.337)	(9.218.886)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(13.142.406)	(35.670.223)	(2.106.105)	(50.918.734)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(871.347)	(2.915.224)	(1.714.577)	(5.501.148)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(14.013.753)	(38.585.447)	(3.820.682)	(56.419.882)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018	-	(2.401.825)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.978.151)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2018
Pembalikan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	-	230.854	-	-	230.854	Reversal of impairment losses on mining properties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.747.297)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2019
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	-	-	-	(24.023.200)	(24.023.200)	Provision for impairment losses on mining properties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2020
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2018	6.867.757	3.689.259	10.847.341	45.448.413	66.852.770	Net carrying amount as of December 31, 2018
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	2.835.917	7.039.607	43.667.076	60.410.357	Net carrying amount as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	3.354.434	14.207.305	17.929.299	41.025.349	Net carrying amount as of December 31, 2020

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas MIFA, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan dari kombinasi bisnis sebesar AS\$24.023.200 dan dicatat sebagai "Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 8 Mei 2020, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas BEL, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari jumlah tercatat, BEL mengakui pembalikan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan sebesar AS\$230.854 dan dicatat sebagai "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Proyeksi harga batubara	19,22 - 25,94	20,46 - 27,25	<i>Projected coal price</i>
Tingkat diskonto sebelum pajak	9,14% - 10,12%	9,76% - 10,95%	<i>Pre-tax discount rate</i>

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of MIFA, since the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on mining properties from business combination amounting to US\$24,023,200 and recorded as "Impairment Losses on Mining Properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated May 8, 2020, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of BEL, since the recoverable amount is higher than the carrying amount, BEL recognized reversal impairment losses on mining properties amounting to US\$230,854 and recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

A summary of key assumptions used areas follows:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances
Biaya perolehan						
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848
Perangkat lunak	4.864.460	272.965	-	2.358.626	(7.437)	7.488.614
Sub-total	18.130.308	272.965	-	2.358.626	(7.437)	20.754.462
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.980.717	903.561	-	(1.655.192)	(32.237)	2.196.849
Total biaya perolehan	21.111.025	1.176.526	-	703.434	(39.674)	22.951.311
Akumulasi amortisasi						
Akuisisi kontrak	95.963	1.297.555	-	-	-	1.393.518
Perangkat lunak	3.204.657	959.665	-	-	(2.456)	4.161.866
Total akumulasi amortisasi	3.300.620	2.257.220	-	-	(2.456)	5.555.384
Rugi penurunan nilai						
Perangkat lunak	404.306	-	-	-	(5.847)	398.459
Nilai tercatat neto	17.406.099					16.997.468

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Akuisisi kontrak	-	13.265.848	-	-	-	13.265.848
Perangkat lunak	4.528.972	304.420	-	-	31.068	4.864.460
Sub-total	4.528.972	13.570.268	-	-	31.068	18.130.308
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	1.763.033	1.137.316	-	-	80.368	2.980.717
Total biaya perolehan	6.292.005	14.707.584	-	-	111.436	21.111.025
Akumulasi amortisasi						
Akuisisi kontrak	-	95.963	-	-	-	95.963
Perangkat lunak	2.774.569	415.452	-	-	14.636	3.204.657
Total akumulasi amortisasi	2.774.569	511.415	-	-	14.636	3.300.620
Rugi penurunan nilai						
Perangkat lunak	345.944	43.166	-	-	15.196	404.306
Nilai tercatat neto	3.171.492					17.406.099

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga atas biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$814.044 dan AS\$159.756 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortisasi aset takberwujud pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$2.257.220 dan AS\$511.415 dibebankan sebagai operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Rincian aset tidak lancar lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang jaminan	3.458.462	3.478.221
Jaminan reklamasi	1.953.922	1.537.915
Uang muka pembelian aset tetap	494.316	458.077
Biaya ditangguhkan	37.112	657.329
Aset lainnya	14.099.723	23.896.465
Total	20.043.535	30.028.007

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The interest expenses from the acquisition cost for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to US\$814,044 and US\$159,756, respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amortization of intangible assets in 2020 and 2019 amounted to US\$2,257,220 and US\$511,415, respectively, and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of December 31, 2020 and 2019, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

The details of other non-current assets - net are as follows:

Security deposit
Reclamation deposit
Advance for purchase of fixed assets
Deferred charges
Other asset
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, manajemen ACE memutuskan untuk mereklasifikasi aset dalam penyelesaian dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$26.073.910 menjadi bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ACE mengakui rugi penurunan nilai atas aset lainnya sebesar AS\$1.889.275 dan AS\$2.177.445, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET (continued)

In December 2019, the management of ACE decided to reclassified construction in progress amounting to US\$26,073,910 as part of "Other Non-current Assets - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, ACE recognized impairment losses on other asset amounting to US\$1,889,275 and US\$2,177,445, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET

The details of right of use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balances as of December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya perolehan</u>								
Bangunan dan prasarana	-	17.085.751	17.085.751	6.703.524	-	-	267.495	24.056.770
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	326.243	326.243	504.787	-	-	16.017	847.047
Kendaraan	-	21.024.618	21.024.618	7.311.553	-	(13.184.889)	83.196	15.234.478
Kapal	-	21.964.888	21.964.888	9.888	-	(11.937.765)	-	10.037.011
Mesin dan peralatan	-	16.359.938	16.359.938	7.157.431	-	(3.468.844)	145.541	20.194.066
Total biaya perolehan	-	76.761.438	76.761.438	21.687.183	-	(28.591.498)	512.249	70.369.372
<u>Akumulasi penyusutan</u>								
Bangunan dan prasarana	-	-	-	8.039.854	-	-	250.612	8.290.466
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	256.471	-	-	7.999	264.470
Kendaraan	-	12.121.595	12.121.595	7.351.970	-	(12.593.474)	92.112	6.972.203
Kapal	-	10.749.344	10.749.344	710.912	-	(6.983.447)	-	4.476.809
Mesin dan peralatan	-	3.299.947	3.299.947	6.351.342	-	(1.268.454)	146.265	8.529.100
Total akumulasi penyusutan	-	26.170.886	26.170.886	22.710.549	-	(20.845.375)	496.988	28.533.048
<u>Rugi penurunan nilai</u>								
Kapal	-	6.398.044	6.398.044	347.500	-	(2.298.342)	-	4.447.202
Nilai tercatat neto	-		44.192.508					37.389.122

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,
	2020
Beban pokok pendapatan	20.195.641
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.514.908
Total	22.710.549

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset hak-guna sebesar AS\$347.500, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$4.616.732 pada tanggal 31 Desember 2020.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang usaha		
Pihak ketiga	55.523.390	52.808.596
Pihak berelasi (Catatan 30)	60.103.988	40.107.204
Total	115.627.378	92.915.800

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,
	2020
Beban pokok pendapatan	20.195.641
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.514.908
Total	22.710.549

For the year ended December 31, 2020, the Group recognized impairment losses on right of use assets amounting to US\$347,500, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$4,616,732 as of December 31, 2020.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang usaha		
Pihak ketiga	55.523.390	52.808.596
Pihak berelasi (Catatan 30)	60.103.988	40.107.204
Total	115.627.378	92.915.800

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Pertamina (Persero)	11.325.588	10.984.276
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	3.889.801	1.107.072
PT Hanwha Mining Services Indonesia	2.520.779	368.288
PT AKR Corporindo Tbk	1.745.819	462.862
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura	1.642.559	1.704.081
PT Tata Bara Utama	1.563.035	1.244.339
PT Pertamina Lubricants	1.213.510	1.264.256
PT Bagong Dekaka Makmur	1.204.633	492.761
PT Malindo Mandiri Makmur	865.241	1.360.708
PT Dahana (Persero)	583.812	1.193.868
PT Freeport Indonesia	170.051	2.329.371
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	28.798.562	30.296.714
Total	55.523.390	52.808.596

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina (Persero)
Nordic Minesteel Technologies, Kanada
PT Hanwha Mining Services Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapore
PT Tata Bara Utama
PT Pertamina Lubricants
PT Bagong Dekaka Makmur
PT Malindo Mandiri Makmur
PT Dahana (Persero)
PT Freeport Indonesia
Others (below US\$1,000,000 each)
Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	106.618.925	89.480.987
Dolar Amerika Serikat	7.119.918	1.528.960
Euro	1.794.050	1.743.839
Mata uang asing lainnya	94.485	162.014
Total	115.627.378	92.915.800

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar
Euro
Other foreign currencies
Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	80.300.596	71.752.425
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.474.769	10.490.184
31 - 60 hari	7.040.247	2.147.033
61 - 90 hari	7.159.379	844.460
Lebih dari 90 hari	12.652.387	7.681.698
Total	115.627.378	92.915.800

The details of aging of trade payables are as follows:

Not past due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000	20.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	10.000.000	5.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	10.000.000
Total	40.000.000	35.000.000

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 14 Desember 2020 dengan jangka waktu berlakunya Fasilitas sampai dengan tanggal 20 Juni 2021.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga bulanan atau triwulanan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin 4,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Fasilitas Kredit Bergulir yang digunakan adalah sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$20.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$60.000 dan AS\$2.353 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan atas nama entitas anak yakni Reswara, TIA, PBR, CK, CKB, SSB, ATR, BDD, DDE dan PWP.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	United States dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	5.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	10.000.000
Total	35.000.000

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 dated December 20, 2019, the Company entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of US\$50,000,000.

This agreement was last amended on December 14, 2020 with the effective date of the Facilities is up to June 20, 2021.

This loan bears a monthly or quarterly interest rate at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a margin of 4.50%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Revolving Credit Facility used amounted to US\$30,000,000 and US\$20,000,000, respectively.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, interest expense from this facility is amounting to US\$60,000 and US\$2,353, respectively and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* from the Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00.

As of December 31, 2020, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

This facility is secured by Company's guarantee of subsidiaries on behalf of Reswara, TIA, PBR, CK, CKB, SSB, ATR, BDD, DDE and PWP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan, CK, SSB dan CKB menandatangani Amendemen Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, dimana CKB menjadi termasuk sebagai salah satu penerima pinjaman.

Berdasarkan Perubahan atas Surat Fasilitas pada tanggal 4 November 2020, jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dan otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh SC.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* ditambah marjin 3,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek yang digunakan adalah sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$5.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$52.836 dan AS\$29.877 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil.

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANZ, pihak ketiga, untuk Fasilitas Kredit Bergulir dan Pembiayaan Perdagangan Multi Opsi dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$30.000.000. Fasilitas Kredit Bergulir tersedia hanya untuk Perusahaan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a Facility Letter (Uncommitted) with SC, a third party, for Short Term Loan Facility and General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

On July 9, 2018, the Company, CK, SSB and CKB entered into an Amendment Facility Letter (Uncommitted) with SC, whereby CKB became one of the loan borrowers.

Based on Amendment of Facility Letter dated November 4, 2020, the effective date of the facility is up to May 31, 2021 and will be automatically extended for 12 months, unless otherwise determined by SC.

This loan bears annual interest rate at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a margin of 3.75%.

As of December 31, 2020 and 2019, the Short Term Loan Facility used amounted to US\$10,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, interest expense from this facility is amounting to US\$52,836 and US\$29,877 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) used amounted to US\$Nil, respectively.

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

On December 22, 2017, the Company, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL and MIFA entered into a loan agreement with ANZ, a third party, for Revolving Credit Facility and Multi Option Trade Facilities with total combining maximum limit not to exceed US\$30,000,000. Revolving Credit facility available only for the Company.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin 3,00%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Fasilitas Pembiayaan Perdagangan Multi Opsi yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil dan EUR850.919 (setara dengan AS\$952.775) dan AS\$11.415.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Fasilitas Kredit Bergulir yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$10.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan yang diuji tahunan sebagai berikut:

- *Consolidated total net debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi dari 3,00:1,00
- *Consolidated total net debt to equity* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi dari 2,00:1,00
- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak kurang dari 1,50:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Selanjutnya, perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan terkait dengan tanggal ketersediaan fasilitas dan batas kredit gabungan maksimum fasilitas (Catatan 40).

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>	130.000.000
PT Bank ANZ Indonesia <i>Revolving</i>	10.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>	5.000.000
Total	145.000.000

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

This loan bears annual interest rate at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.00%.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the *Multi Option Trade* facilities used amounted to US\$Nil and EUR850,919 (equivalent to US\$952,775) and US\$11,415, respectively

As of December 31, 2020 and 2019, the *Revolving Credit Facility* used amounted to US\$Nil and US\$10,000,000.

Based on the loan agreement, the Company shall maintain which will assessed annually financial ratios as follows:

- *Consolidated total net debt to EBITDA* from consolidated financial statement at the maximum 3.00:1.00
- *Consolidated total net debt to equity* from consolidated financial statement at the maximum 2.00:1.00
- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement at the minimum 1.50:1.00.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

Subsequently, these credit facilities has been amended related to the availability period and combine credit limit of facilities (Note 40).

Payments made for short-term bank loans are as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>
PT Bank ANZ Indonesia <i>Revolving</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya proyek	23.895.072	22.132.373	Project cost
Bunga	13.103.614	13.079.831	Interest
Royalti	3.875.573	3.734.262	Royalty
Honorarium tenaga ahli	315.761	638.821	Professional fees
Lain-lain	13.713.917	12.334.110	Others
Total	54.903.937	51.919.397	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

The details of accrued expenses are as follows:

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.545.498	6.650.273	Short-term employee benefits liability

17. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	487.111	873.277	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Sumberdaya Sewatama	3.190.358	2.605.095	PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribution	212.696	-	PT SSB Sammitr Distribution
PT Trakindo Utama	3.397	4.162	PT Trakindo Utama
Sub-total	3.406.451	2.609.257	Sub-total
Total	3.893.562	3.482.534	Total

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

**18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI
LINGKUNGAN**

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION OBLIGATION**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 37) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	3.810.326	3.037.393
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.110.577	2.419.739
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(510.943)	(1.646.806)
Saldo akhir	4.409.960	3.810.326

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 37) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the year
Actual restoration costs paid during the year
Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	23.186.546	-	Third parties
Pihak berelasi	20.009.273	13.955.958	Related parties
Sub-total	43.195.819	13.955.958	Sub-total
Dikurangi beban bunga	(3.514.186)	(2.012.882)	Less amount applicable to interest
Neto	39.681.633	11.943.076	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga	(13.095.904)	-	Third parties
Pihak berelasi	(10.546.954)	(3.518.995)	Related parties
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Lease liabilities - net of current maturities
Pihak ketiga	6.963.989	-	Third parties
Pihak berelasi	9.074.786	8.424.081	Related parties

19. LEASE LIABILITIES

The Group has lease commitments covering vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows:

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	26.104.140	(2.461.282)	23.642.858
Dalam 2 - 5 tahun	17.091.679	(1.052.904)	16.038.775
Total	43.195.819	(3.514.186)	39.681.633
			Within 1 year
			Within 2 - 5 years
			Total
31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	4.224.519	(705.524)	3.518.995
Dalam 2 - 5 tahun	9.731.439	(1.307.358)	8.424.081
Total	13.955.958	(2.012.882)	11.943.076
			Within 1 year
			Within 2 - 5 years
			Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,26% - 8,24%	6,25% - 9,03%
<u>Rupiah</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	8,60%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 9).

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga atas liabilitas sewa	5.011.469	2.012.882
Depresiasi aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan	20.195.641	-
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.514.908	-
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	12.282.995	8.664.247

19. LEASE LIABILITIES (continued)

Interest rates per annum

	<u>United States dollar</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
	<u>Rupiah</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities (Note 9).

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Interest on lease liabilities
Depreciation right of use assets
Cost of revenue
Selling, general and administrative expenses
Expenses related to low value and short-term lease liabilities

20. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

<u>31 Desember 2020/December 31, 2020</u>						
	<u>Pokok Obligasi/ Bonds Principal</u>	<u>Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Jangka Pendek/ Current</u>	<u>Jangka Panjang/ Non-current</u>	
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(4.280.023)	345.719.977	-	345.719.977	Senior Notes ABM Investama
<u>31 Desember 2019/December 31, 2019</u>						
	<u>Pokok Obligasi/ Bonds Principal</u>	<u>Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Jangka Pendek/ Current</u>	<u>Jangka Panjang/ Non-current</u>	
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(6.662.596)	343.337.404	-	343.337.404	Senior Notes ABM Investama

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* Perusahaan sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

Berdasarkan *Indenture*, Perusahaan diharuskan untuk menyetor ke dalam *Debt Service Accrual Account* di BNYM, pada atau sebelum hari ke-25 setiap bulan kalender, dimulai pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan jumlah yang setara dengan satu per enam (1/6) dari setiap bunga pembayaran (Catatan 4).

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd, berdasarkan *rating* yang dibuat pada tanggal 14 Juli 2017 dan 24 Juli 2017.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd, berdasarkan *rating* yang dibuat pada tanggal 9 Mei 2019 dan 17 Mei 2019.

20. BONDS PAYABLE (continued)

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at the issuance price of 98.97% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 each year, commencing on February 1, 2018.

On November 28, 2017, the Company issued an additional *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issuance price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issuance date and the issuance price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

Pursuant to the *Indenture*, the Company is required to deposit into the *Debt Service Accrual Account* in BNYM, on or prior to the 25th day of each calendar month, commencing on August 25, 2017 an amount equal to one-sixth (1/6) of each interest payment (Note 4).

The net proceeds of the *Notes* were used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

The *Notes* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the *rating* issued on July 14, 2017 and July 24, 2017, respectively.

The *Notes* were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the *rating* issued on May 9, 2019 and May 17, 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* yang disetor di BNYM.

Sehubungan dengan Notes tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam *Indenture*.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Notes are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* which deposit into BNYM.

In relation to the Notes, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

On February 8, 2019, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture*.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has maintained all financial ratios as required in the *Indenture*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2020	10.871.614	-
2019	15.714.397	15.656.029
2018	1.646.899	15.992.818
2017	969.349	6.354.440
2016	4.259.573	4.242.911
2015	10.702	10.858
Lebih bayar pungutan pajak penghasilan:		
2020	4.629	-
2019	-	35.709
2016	35.192	-
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2018	4.321	-
2017	1.834	-
2016	4.371.886	666.994
2015	269.156	282.856
2011	-	159.192
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2016	654.494	-
Sub-total	38.814.046	43.401.807
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	-	(442.048)
Taksiran tagihan pajak - neto	38.814.046	42.959.759

21. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

<i>Overpayments of corporate income tax:</i>	
2020	
2019	
2018	
2017	
2016	
2015	
<i>Overpayments of withholding income tax:</i>	
2020	
2019	
2016	
<i>Payment of tax assessments for value added tax:</i>	
2018	
2017	
2016	
2015	
2011	
<i>Overpayments of value added tax:</i>	
2016	
Sub-total	
<i>Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund</i>	
Estimated claims for tax refund - net	

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Reswara

Pada tanggal 27 November 2020, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

MIFA

Pada tanggal 13 Agustus 2020, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

2019 Corporate Income Tax

Reswara

On November 27, 2020, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2019.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the Directorate General of Taxes ("DGT") not yet released the result of an ongoing tax audit.

MIFA

On August 13, 2020, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2019.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$1.998.629.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$11.336.506 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$15.122.680. Selisih sebesar AS\$3.786.174 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Reswara

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Reswara menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$231.358. Berdasarkan SKPLB tersebut laba fiskal untuk Tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.543 menjadi AS\$663.687 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$659.144.

Pada tanggal 10 November 2020, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

MIFA

Pada tanggal 12 Juli 2019, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2018 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2020, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 corporate income tax amounting to US\$1,998,629.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2018 was corrected to become fiscal loss of US\$11,336,506 out of the fiscal loss of US\$15,122,680. The difference amounting to US\$3,786,174 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB.

On May 18, 2020, the Company has received the tax refund from the DGT.

Reswara

On October 28, 2019, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2018.

On October 8, 2020, Reswara received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$231,358 which is the same amount that was claimed by Reswara. Based on the SKPLB, Reswara taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,543 to become US\$663,687 from previously reported fiscal taxable income US\$659,144.

On November 10, 2020, Reswara has received the tax refund from the DGT

MIFA

On July 12, 2019, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2018.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)**

MIFA (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$640.572. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

Pada tanggal 19 Mei 2020, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPLB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MIFA belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

BEL

Pada tanggal 1 Oktober 2019, BEL menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 23 April 2020, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal BEL tahun 2018 tidak ada koreksi sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$98.383.

Pada tanggal 2 Juli 2020, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2018 Corporate Income Tax (continued)

MIFA (lanjutan)

On April 27, 2020, MIFA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$640,572. Based on SKPLB, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

On May 19, 2020, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On July 17, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPLB to the DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MIFA has not yet received objection decision from DGT.

BEL

On October 01, 2019, BEL received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2018.

On April 23, 2020, BEL received SKPLB for 2018 corporate income tax. Based on SKPLB, BEL's taxable income for 2018 was not correction as previously reported US\$98,383.

On July 2, 2020, BEL has received the tax refund from the DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)**

MDB

Pada tanggal 1 Oktober 2019, MDB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 22 Mei 2020, MDB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$34.341 yang jumlahnya sama dengan yang diklaim oleh MDB. Berdasarkan SKPLB tersebut laba fiskal untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$630 menjadi AS\$1.687.416 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$1.686.786.

Pada tanggal 8 Juli 2020, MDB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

TIA

Pada tanggal 1 Oktober 2019, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$4.072.080 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh TIA.

Berdasarkan SKPLB tersebut, tidak ada koreksi atas laba fiskal TIA tersebut. Sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$43.775.292.

Pada tanggal 1 Juli 2020, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2018 Corporate Income Tax (continued)

MDB

On October 1, 2019, MDB received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2018.

On May 22, 2020, MDB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$34,341 which is the same amount that was claimed by MDB. Based on the SKPLB, Reswara taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$630 to become US\$1,687,416 from previously reported fiscal taxable income US\$1,686,786.

On July 8, 2020, MDB has received the tax refund from the DGT.

TIA

On October 1, 2019, TIA received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2018.

On June 2, 2020, TIA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$4,072,080 from total refund that was previously reported by TIA.

Based on the SKPLB, there were no correction on TIA's taxable income for 2018 as previously reported US\$43,775,292.

On July 1, 2020, TIA has received the tax refund from the DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)**

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 11 November 2020, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP sebesar Rp98.228.745.156 atau setara dengan AS\$6.700.696. CK telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 16 November 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

SSB

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12.383.742.246, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10.088.725.327, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.944.492.786 dan Rp331.181.405, SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2018 Corporate Income Tax (continued)

CK

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$33,037,410 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 11, 2020, CK received Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") from DGT amounting to Rp98,228,745,156 or equivalent to US\$6,700,696. CK received the restitution on November 16, 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received objection decision from DGT.

SSB

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12,383,742,246, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10,088,725,327, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1,944,492,786 and Rp331,181,405, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Perusahaan

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.440.194. Selisih sebesar AS\$4.915 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$11.558.528 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$15.523.262. Selisih sebesar AS\$27.081.790 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2018 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not yet received objection decision from DGT.

2017 Corporate Income Tax

The Company

On April 24, 2019, the Company received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,440,194. The difference amounting to US\$4,915 is recorded as part of "Other Expenses".

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2017 was corrected to become taxable income of US\$11,558,528 out of the fiscal loss of US\$15,523,262. The difference amounting to US\$27,081,790 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB.

On July 5, 2019, the Company has received the tax refund from the DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

CK

Pada tanggal 6 Mei 2019, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$4.532.664 dari jumlah yang diajukan CK sebesar AS\$5.586.001.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2017 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$4.070.918 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$67.870.812. Terkait dengan SKPLB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 3 September 2019, CK telah menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp2.766.840.202 atau setara dengan AS\$199.039, dimana restitusi yang diterima CK dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp61.199.814.150 dan Rp25.496.000 (masing-masing setara dengan AS\$4.402.544 dan AS\$1.834).

Pada tanggal 21 Oktober 2019, CK telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 29 Januari 2020, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan CK. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan menerima restitusi dari DJP sebesar Rp14.363.793.722 atau setara dengan AS\$982.584.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2017 Corporate Income Tax

CK

On May 6, 2019, CK received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$4,532,664 instead of US\$5,586,001 as claimed by CK.

Based on the SKPLB, CK's tax loss for 2017 was corrected to become taxable income of US\$4,070,918 out of the fiscal loss of US\$67,870,812. In relation to the SKPLB, CK submitted an objection dated July 31, 2019.

On September 3, 2019, CK received SPMKP from DGT amounting to Rp2,766,840,202 or equivalent to US\$199,039, where the restitution received by CK was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp61,199,814,150 and Rp25,496,000, respectively (equivalent to US\$4,402,544 and US\$1,834, respectively).

On October 21, 2019, CK submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On January 29, 2020, CK received Decision on Objection from DGT which fully accepted objection submitted by CK. On February 24, 2020, CK received the remaining restitution amount from DGT amounting to Rp14,363,793,722 or equivalent to US\$982,584.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received objection decision from DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

Reswara

Pada tanggal 26 April 2019, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$487.775. Selisih sebesar AS\$15.466 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$1.106.610 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$1.044.742. Reswara tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 26 April 2019, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

MIFA

Pada tanggal 27 Juli 2018, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2017.

Pada tanggal 15 April 2019, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.120.403 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh MIFA, sebelumnya sejumlah AS\$1.162.289. Selisih antara jumlah restitusi yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah restitusi yang diterima oleh MIFA sebesar AS\$41.886 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$12.590.404 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$11.601.868. Selisih sebesar AS\$988.536 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

Pada tanggal 2 Mei 2019, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

Reswara

On April 26, 2019, Reswara received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$487,775. The difference amounting to US\$15,466 is recorded as part of "Other Expenses".

Based on the SKPLB, the taxable income for 2017 was corrected to US\$1,106,610 from previously reported amounting to US\$1,044,742. Reswara did not submit an objection to the SKPLB.

On April 26, 2019, Reswara has received the tax refund from the DJP.

MIFA

On July 27, 2018, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2017.

On April 15, 2019, MIFA received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,120,403 from total refund that was previously reported by MIFA amounting to US\$1,162,289. The difference between tax refund previously reported and received by MIFA amounting to US\$41,886 recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the SKPLB, MIFA's taxable income for 2017 was corrected to US\$12,590,404 out of previously reported fiscal taxable income of US\$11,601,868 that was reported. The difference amounting to US\$988,536 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

On May 2, 2019, MIFA has received the tax refund from the DJP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)**

MIFA (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2019, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 15 April 2020, DJP menolak keberatan MIFA atas koreksi laba fiskal tersebut dan MIFA mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 8 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan Surat Keputusan atas Surat Permohonan banding MIFA.

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2017 Corporate Income Tax (continued)

MIFA (continued)

On May 23, 2019, MIFA submitted an Objection Letter to DGT on the SKPLB.

On April 17, 2017, DJP has rejected MIFA objection for fiscal taxable income and MIFA submit an appeal on July 8, 2020.

Until the completion date of consolidated financial statement, Tax Court has not yet released the Decision Letter of MIFA's Tax Appeal Letter.

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp1.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DJP which fully reject the Decision of Objection.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP megabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih dalam proses.

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.799. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DJP on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

CK

On June 5, 2018, CK received Tax SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,799. In accordance to the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

CK (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.072.134.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

ATR

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788. ATR mencatat koreksi tersebut sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 16 April 2020, ATR Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ATR.

ATR mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Keberatan pada tanggal 10 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, ATR belum menerima keputusan banding dari DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

On July 8, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and claim for tax refund of CK becoming US\$2,036,780.

On August 13, 2019 CK received restitution from DJP amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,072,134.

On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection. Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the appeal.

ATR

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788. ATR recorded such correction as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 16, 2020, ATR received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by ATR.

ATR filed an Appeal Letter to the Tax Court regarding the Decision of Objection on July 10, 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statements, ATR has not yet received objection appeal from DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016.

Berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA tahun 2016 dikoreksi sebesar AS\$533.853 menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

Pada tanggal 1 Juli 2020, TIA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, TIA belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dengan jumlah rugi fiskal SSB sebesar Rp4,99 miliar dan lebih bayar sebesar Rp10,6 miliar dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax (continued)

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB for 2016 corporate income tax.

Based on the SKPKB, TIA's taxable income for 2016 was corrected amounting to US\$533,853 to become US\$31,830,981 from previously reported taxable income of US\$31,297,128.

On July 1, 2020, TIA submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, TIA has not yet received objection decision from DGT.

2015 Corporate Income Tax

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection which rejected the objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB with fiscal loss amounting to Rp4.99 billion and overpayment amounting to Rp10.6 billion and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2018, Pengadilan Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas pengajuan banding yang diajukan oleh SSB. Pada tanggal 14 Desember 2018, SSB menyampaikan bantahan atas SUB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

MIFA

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$370.826 menjadi AS\$24.604.257 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum mengeluarkan hasil dari keberatan pajak yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

MIFA

Pada tanggal 3 Desember 2019, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2014

Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS\$6.903.854 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$7.085.621. Selisih sebesar AS\$181.767 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2015 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 1, 2018, Tax Court issued Appeal Explanation Letter ("SUB") of appeal submitted by SSB. On December 14, 2018, SSB submit an objection of the SUB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

MIFA

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"), MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$370,826 to become US\$24,604,257 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

On 26 May, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

Until the completion date of the financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax objection..

2014 Corporate Income Tax

MIFA

On December 3, 2019, MIFA received SKPN for 2014 corporate income tax.

Based on the SKPN, MIFA's taxable loss for 2014 was corrected to US\$6,903,854 out of the fiscal taxable loss of US\$7,085,621 that was reported. The difference amounting to US\$181,767 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2011

CK

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak penghasilan badan tahun 2011 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 14 Mei 2019 yang menyetujui seluruh Banding yang diajukan CK.

Pada tanggal 21 November 2019, CK telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.150.637.408 atau setara dengan AS\$81.577.

Terkait SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 25 Oktober 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,3 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima hasil keputusan atas keberatan tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2011 Corporate Income Tax

CK

On August 28, 2019, CK received Judicial Review Request Letter related to 2011 corporate income tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated May 14, 2019 which fully accept Appeal submitted by CK.

On November 21, 2019, CK submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

2018 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 12, 2020, CK received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,150,637,408 or equivalent to US\$81,577.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on October 25, 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received objection decision from DGT.

2017 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp3.3 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not received Decision of Objection from DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2017
(lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp1,65 miliar dan denda sebesar Rp1,4 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SSB belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

CK

Pada tanggal 2 Mei 2019, CK menerima SKPKB PPN tahun 2017 sebesar AS\$60.003.

Terkait dengan SKPKB PPN tersebut, CK menyetujui sebagian hasil SKPKB sebesar AS\$18.147 yang telah dicatat sebagai bagian dari “Beban lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan keberatan sebesar AS\$41.855 pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 13 dan 31 Desember 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar AS\$34.098 ke DJP pada tanggal 4 Maret 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CK belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2017 Value Added Tax (“VAT”) (continued)

SSB (continued)

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB’s underpayment becoming Rp1.65 billion and penalty amounting to Rp1.4 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DJP which fully reject the Decision of Objection.

Until the date of completion of these consolidated financial statements, SSB has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

CK

On May 2, 2019, CK received SKPKB of 2017 VAT amounting to US\$60,003.

In relation to the SKPKB of VAT, CK partially agreed to the result of the SKPKB of US\$18,147 which has been recorded as part of “Other Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and submitted an objection amounting to US\$41,855 dated July 31, 2019.

On December 13 and 31, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$34,098 to DGT dated March 4, 2020.

Until the date of completion of these consolidated financial statements, CK has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2016

CK

Pada tanggal 6 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar AS\$25.036.246 dan tambahan penalti sebesar AS\$10.160.924.

CK mengajukan keberatan pada tanggal 14 Agustus 2018 sebesar AS\$35.197.169.

Pada tanggal 23 Juli 2019, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$429.479 yang telah dicatat sebagai bagian dari “Beban lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar AS\$7.150.224 ke DJP pada tanggal 2 Oktober 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CK belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Value Added Tax (“VAT”)

CK

On June 6, 2018, CK received SKPKB of 2016 value added tax amounting to US\$25,036,246 and addition of penalty amounting to US\$10,160,924.

CK submitted objection letters date August 14, 2018 amounting to US\$35,197,169.

On July 23, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK. CK partially agreed with such decision amounting to US\$429,479 which has been recorded as part of “Other Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and has submitted appeal on the underpayment amounting to US\$7,150,224 to DGT dated October 2, 2019.

Until the date of completion of these consolidated financial statements, CK has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

SSB

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which reject all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)**

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS\$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, CK mengajukan keberatan kepada DJP dengan kurang bayar yang disetujui CK adalah sebesar AS\$8.560 dan CK membayar kurang bayar dan bunga sebesar AS\$277.716.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 16 November 2018, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 13 November 2020, CK menerima keputusan banding yang menyetujui seluruh keberatan yang diajukan CK. CK telah menerima restitusi sebesar AS\$269.156 pada tanggal 9 Februari 2021.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

SSB (continued)

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DJP which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

2015 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US\$384,723. CK partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$293,343 to DGT.

On August 18, 2017, CK submitted an objection to DGT with the amount of underpayment agreed by CK is amounting to US\$8,560 and CK has paid the underpayment and interest amounting to US\$277,716.

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

On November 16, 2018, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

On November 13, 2020, CK received appeal decision letter which fully accepted the objection submitted by CK. CK received the restitution amounting to US\$269,156 on February 9, 2021.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2014

SSB

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima hasil keputusan keberatan dari DJP.

Pada tanggal 3 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp2,1 miliar dan denda sebesar Rp2,1 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2011

CK

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 14 Mei 2019 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan CK.

Pada tanggal 21 November 2019, CK telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2014 Value Added Tax (“VAT”)

SSB

On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.

On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not received Decision of Objection from DGT.

On June 3, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp2.1 billion and penalty amounting to Rp2.1 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DJP which fully reject the Decision of Objection.

2011 Value Added Tax (“VAT”)

CK

On August 28, 2019, CK received Judicial Review Request Letter related to 2011 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated May 14, 2019 which fully accept Appeal submitted by CK.

On November 21, 2019, CK submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan (“PPH”) Tahun 2016

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 dan 23 tahun 2016 masing-masing sebesar AS\$189.165 dan AS\$54.441.

Berdasarkan SKPKB tersebut, CK mengajukan Keberatan atas SKPKB PPh pasal 21 pada tanggal 14 Agustus 2018 yang menolak seluruh SKPKB dan melakukan pembayaran sebesar AS\$57.839. CK juga mengajukan Keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 pada tanggal 27 Agustus 2018 yang menolak sebagian SKPKB tersebut dan melakukan pembayaran sebesar AS\$23.192.

Pada tanggal 29 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan atas PPh pasal 21 dan 23 yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan CK. Sehingga, kurang bayar atas PPh pasal 21 dan 23 menjadi masing-masing sebesar AS\$57.149 dan AS\$54.441. CK menyetujui seluruh hasil keberatan tersebut yang telah dicatat sebagai bagian dari “Beban Lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	279.047	202.345
Pasal 15	95.288	48.560
Pasal 21	159.479	248.737
Pasal 22	5.678	2.927
Pasal 23	586.761	335.017
Pasal 25	49.574	703.417
Pasal 26	26.115	40.270
Pasal 29	3.049.539	1.523.553
Pajak pertambahan nilai	3.146.382	513.954
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	723.940	763.426
Total	8.121.803	4.382.206

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Withholding Tax (“WHT”)

CK

On June 5, 2018, CK received SKPKB of 2016 WHT article 21 and 23 amounting to US\$189,165 and US\$54,441, respectively.

Based on such SKPKB, CK submitted Objection on SKPKB WHT article 21 on August 14, 2018 which fully reject the SKPKB and made payment of US\$57,839. CK also submitted Objection related to SKPKB WHT article 23 on August 27, 2018 which partially reject the SKPKB and made payment of US\$23,192.

On July 29, 2019, CK received Decision of Objection of WHT article 21 and 23 which partially accept the objection submitted by CK. Therefore, the underpayment of WHT article 21 and 23 becoming US\$57,149 and US\$54,441, respectively. CK fully agreed on the Decision of Objection which has been recorded as part of “Other Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Vehicle fuel tax

Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Kini			Current
Entitas anak	(11.355.953)	(12.171.219)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(81.627)	119.624	The Company
Entitas anak	(1.307.776)	(3.069.081)	Subsidiaries
Neto	(1.389.403)	(2.949.457)	Net
Beban penghasilan pajak - neto	(12.745.356)	(15.120.676)	Income tax expense - net

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.994.708)	19.014.640	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(28.600.881)	(111.782.633)	Profit before income tax of the subsidiaries - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	51.863.912	144.234.731	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.731.677)	51.466.738	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan	(21.379)	51.893	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(93.224)	497.408	Provision for employee benefits - net
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	(410.333)	(48.426)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Amortisasi	(43.755)	(70.805)	Amortization
Aset hak-guna	60.475	-	Right of use asset
Beban akrual	(572.162)	(252.634)	Accrued expenses
Beda temporer - neto	(1.080.378)	177.436	Temporary differences - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(313.749)	(1.579.811)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Dividen	(6.612.448)	(64.909.777)	<i>Dividend</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1.577.099	3.359.905	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Lain-lain	(317.520)	636.802	<i>Others</i>
Total beda permanen	(5.666.618)	(62.492.881)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal	(8.478.673)	(10.848.707)	<i>Estimated taxable loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(29.406.854)	(45.639.935)	<i>Cumulative tax losses at beginning of year</i>
Koreksi rugi fiskal	7.221.643	27.081.788	<i>Adjustment of tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(30.663.884)	(29.406.854)	<i>Cumulative tax losses at end of year of the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	2.684.229	1.855.869	<i>Prepayments of income tax - Article 23</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.684.229	1.855.869	<i>Estimated claims for tax refund corporate income tax</i>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	2.684.229	1.855.869	<i>Estimated claims for tax refund The Company</i>
Entitas anak	8.187.385	13.800.160	<i>Subsidiaries</i>
Total taksiran tagihan pajak	10.871.614	15.656.029	<i>Total estimated claims for tax refund</i>
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	3.049.539	1.523.553	<i>Corporate income tax payable Subsidiaries</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	284.864	327.613	Long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	12.095	-	Right-of-use assets
Aset tetap	-	14	Fixed assets
Total aset pajak tangguhan	296.959	327.627	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tidak lancar lainnya	(22.650)	(17.374)	Other non-current assets
Aset tetap	(4.265)	-	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	270.044	310.253	Deferred tax asset - net Company
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	6.638.924	9.309.945	Deferred tax assets - Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.172.360	1.415.571	Unrealized gain on intra-group profit
Aset pajak tangguhan - neto	8.081.328	11.035.769	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas anak	9.590.491	11.686.550	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Aset hak-guna	12.095	-	Right of use assets
Penyusutan	(4.279)	12.973	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(84.167)	124.352	Provision for employee benefits liability
Amortisasi	(5.276)	(17.701)	Amortization
Total - Perusahaan	(81.627)	119.624	Total - Company
Entitas anak	(1.064.566)	(2.971.623)	Subsidiaries
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(243.210)	(97.458)	Unrealized gain of intra-group transactions
Beban pajak tangguhan - neto	(1.389.403)	(2.949.457)	Deferred tax expense - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.994.708)	19.014.640	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	51.863.912	144.234.731	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	26.869.204	163.249.371	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(5.911.225)	(40.812.343)	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Representasi	(1.061)	333.290	<i>Representation</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(3.943.922)	(4.352.708)	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	128.826	426.869	<i>Income already subject to final tax - net</i>
Penghapusan piutang usaha	(239.463)	(839.976)	<i>Write-off trade receivables</i>
Pajak dan denda	(837.096)	(183.359)	<i>Taxes and penalties</i>
Dividen	791.620	35.718.713	<i>Dividend</i>
Hadiah dan sumbangan	(346.044)	(513.041)	<i>Gifts and donations</i>
Lain-lain	3.519.301	(1.303.724)	<i>Others</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(1.545.808)	1.127.859	<i>Deferred tax asset adjustment</i>
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	(1.586.327)	(1.574.156)	<i>Adjustment on tax loss based on tax assessment</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(243.210)	(97.458)	<i>Unrealized gain of intra-group transactions</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(2.530.947)	(3.050.642)	<i>Unrecognized deferred tax assets - net</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12.745.356)	(15.120.676)	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

g. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,5482%	81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,0677%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.447.300	10,3781%	15.209.588	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,5476%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0480%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0050%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.257.200	10,4054%	15.249.593	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

22. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's shareholders is as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)
Neto	115.087.198	115.087.198

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from initial public offering
Share issuance costs
Difference in value of transaction with entities under common control
Issuance cost of mandatory convertible bond
Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Sanggar Sarana Baja	51.617	140.962
PT Cipta Krida Bahari	(2.168)	(2.631)
PT Anzara Janitra Nusantara	(260.221)	(232.586)
PT Reswara Minergi Hartama	(22.977.719)	(21.060.011)
Total	(23.188.491)	(21.154.266)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2020 and 2019, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Reswara Minergi Hartama

Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
PT Reswara Minergi Hartama	(1.917.708)	(3.498.853)
PT Anzara Janitra Nusantara	(27.635)	(295.082)
PT Sanggar Sarana Baja	53	(17.804)
PT Cipta Krida Bahari	463	100
Total	(1.944.827)	(3.811.639)

PT Reswara Minergi Hartama
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Aset		Assets
Aset lancar	90.644.491	Current assets
Aset tidak lancar	213.381.476	Non-current assets
Total aset	304.025.967	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(88.328.807)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(205.050.315)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(293.379.122)	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	23.082.279	Non-controlling interests
Aset neto	33.729.124	Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:
(lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	49.931.931
Aset tidak lancar	285.673.979
Total aset	335.605.910
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(134.918.775)
Liabilitas jangka panjang	(132.374.393)
Total liabilitas	(267.293.168)
Kepentingan non-pengendali	21.164.571
Aset neto	89.477.313

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of financial
position: (continued)

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	257.151.549
Rugi tahun berjalan	(16.990.243)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(19.201.819)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(36.192.062)
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.917.708)

Summarized consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income:

Revenue with contracts with customers
Loss for the year
Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total comprehensive loss for the year
Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries - non-controlling

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	292.624.138	<i>Revenue with contracts with customers</i>
Rugi tahun berjalan	(4.202.473)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(97.070)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(4.299.543)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(3.498.853)	<i>Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries - non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

Summarized consolidated statements of cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	27.392.446	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20.084.828)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.994.766)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(4.687.148)	<i>Decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	15.246.393	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(33.392)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.525.853	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019
	PT Reswara Minergi Hartama
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	50.334.070
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(999.045)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(42.179.254)
Kenaikan neto kas dan setara kas	7.155.771
Kas dan bank awal tahun	8.005.194
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	85.428
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15.246.393

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows: (continued)

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows used in financing activities
Increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00092 per saham atau sejumlah AS\$2.522.791 yang diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on June 18, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 145 dated June 18, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00092 per share or totaling US\$2,522,791 which were taken from income for 2019 attributable to equity holders of the parent company. In July 2020, the Company has paid such cash dividends.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 2 Mei 2019, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00251 per saham atau sejumlah AS\$6.907.031 yang diambil dari laba tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Kontraktor tambang dan tambang batubara Jasa	465.837.039	425.861.907
Logistik dan sewa kapal Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi	87.326.175	97.063.274
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	31.375.726	40.262.437
Pabrikasi	197.088	-
Perdagangan bahan bakar	19.566.706	25.837.774
	2.104.642	3.369.560
Total	606.407.376	592.394.952

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Pendapatan kontrak	17.851.140	20.318.335
Aggregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui sampai tanggal pelaporan	14.403.437	5.061.358
Aset terkait kontrak konstruksi	565.287	72.471
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(4.743.673)	(3.234.930)

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

Based on Annual General Shareholders Meeting held on May 2, 2019 which was covered by Notarial Deed No. 11 dated May 2, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00251 per share or totaling US\$6,907,031 which were taken from income for 2018 attributable to equity holders of the parent company. In June 2019, the Company has paid such cash dividends.

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Logistics and vessel rental Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing
Power engine rental Manufacturing
Fuel trading
Total

As of December 31, 2020 and 2019, construction contracts are as follows:

Contract revenue
Aggregate amount of costs incurred and recognized profit up to the reporting date
Asset related to construction contract
Liabilities related to construction contract

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Nilai:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	147.089.692	132.894.672
PT Trakindo Utama	49.926.244	62.570.895
Persentase:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	24,26%	22,43%
PT Trakindo Utama	8,23%	10,56%

Pendapatan dari Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Pendapatan dari PT Trakindo Utama berasal dari segmen jasa logistik dan sewa kapal, SSD dan repabrikasi dan perdagangan bahan bakar masing - masing sebesar AS\$41.551.568, AS\$8.332.089 dan AS\$42.587.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Kontraktor tambang dan tambang batubara	280.598.398	257.575.773
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	102.020.805	104.485.560
Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi	22.264.003	19.503.293
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	109.692	-
Perdagangan bahan bakar	71.567.476	67.096.468
Pabrikasi	28.331.989	35.903.097
Total	504.892.363	484.564.191

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

**26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)**

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

Amount:
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Trakindo Utama
Percentage:
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Trakindo Utama

Revenue from Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore represents revenue from mining contractors and coal mining segment.

Revenue from PT Trakindo Utama represents revenue from logistic and vessel rental, SSD and remanufacturing services and fuel trading segment amounting to US\$41,551,568, US\$8,332,089 and US\$42,587, respectively.

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Logistic and vessel rental
Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing
Power engine rental
Fuel trading
Manufacturing

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.667.014	26.665.286
Biaya penjualan	7.162.367	8.571.200
Honorarium tenaga ahli	6.639.699	10.277.048
Penyusutan dan amortisasi	3.789.246	1.003.424
Informasi dan teknologi	3.396.164	3.336.440
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 6)	2.740.539	(2.076.162)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	2.100.025	227.944
Sewa	1.756.010	3.259.877
Peralatan dan fasilitas	687.543	785.826
Perjalanan dinas	465.607	1.219.372
Telekomunikasi	337.090	183.720
Lain-lain	4.340.154	4.886.789
Total	54.081.458	58.340.764

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Selling expenses
Professional fees
Depreciation and amortization
Information and technology
Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables - net (Note 6)
Provision for impairment losses on non-trade receivables
Rental
Utilities and facilities
Travelling
Telecommunication
Others
Total

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuaria independen PT Towers Watson Purbajaga (2019: PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya yang tanggal 18 Maret 2021 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 6 Mei 2020 untuk tanggal 31 Desember 2019.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,81% p.a	5,41% - 8,21% p.a	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	8,00% p.a	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat investasi	3,64% - 7,81%	5,96% - 8,00% p.a	<i>Investment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		<i>Disability rate</i>

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary PT Towers Watson Purbajaga (2019: PT Sentra Jasa Aktuaria) based on its reports dated March 18, 2021 for December 31, 2020 and May 6, 2020 for December 31, 2019.

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
31 Desember 2020				
Biaya jasa kini	186.904	3.127.091	523.573	3.837.568
Biaya bunga - neto	53.170	774.693	155.365	983.228
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	28.362	28.362
Beban imbalan kerja neto	240.074	3.901.784	707.300	4.849.158

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

December 31, 2020
Current service cost
Interest cost - net
Net actuarial gain recognized in the year - net
Net employee benefits expense

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
31 Desember 2019				
Biaya jasa kini	182.634	3.224.389	351.526	3.758.549
Kurtailmen	(77.782)	(718.051)	(91.289)	(887.122)
Biaya bunga - neto	11.331	920.091	180.439	1.111.861
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	25.265	25.265
Beban imbalan kerja neto	116.183	3.426.429	465.941	4.008.553

December 31, 2019
Current service cost
Curtailment
Interest cost - net
Net actuarial gain recognized in the year - net
Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.836	21.858.816	27.698.652
Nilai wajar aset program	(3.129.545)	(891.642)	(4.021.187)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.710.291	20.967.174	23.677.465

b. Liability for Employee Benefits

The details of the net liability for employee benefits:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Long-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the net liability for employee benefits: (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.079.027	19.401.016	23.480.043	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.128.327)	(1.381.857)	(4.510.184)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	950.700	18.019.159	18.969.859	Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.079.027	19.401.016	23.480.043	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	186.905	3.650.664	3.837.569	Current service cost
Biaya bunga	210.903	1.001.295	1.212.198	Interest cost
Kontribusi peserta	47.614	-	47.614	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(190.208)	(2.401.186)	(2.591.394)	Benefits paid - pension fund
Transfer masuk	-	167.065	167.065	Transfer in
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	156.616	110.608	267.224	Actuarial loss from changes in demographic assumption
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	171.743	(1.231.723)	(1.059.980)	Actuarial loss (gain) from changes in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.177.912	1.387.463	2.565.375	Actuarial loss from changes from experience adjustment
Selisih translasi	(675)	(226.387)	(227.062)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.837	21.858.815	27.698.652	Present value of defined benefit obligation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	3.135.255	14.123.949	17.259.204
Biaya jasa kini	182.634	3.575.915	3.758.549
Biaya bunga	262.294	1.186.553	1.448.847
Kontribusi peserta	44.420	-	44.420
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(141.934)	(319.810)	(461.744)
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	-	(441.951)	(441.951)
Transfer masuk	209.258	66.139	275.397
Kurtailmen	(77.782)	(809.340)	(887.122)
Laba aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	(190.014)	(190.014)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	138.299	978.038	1.116.337
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	181.689	557.028	738.717
Selisih translasi	144.894	674.509	819.403
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.079.027	19.401.016	23.480.043

Present value of defined benefit obligation on January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Benefits paid - pension fund
Benefits paid by employer
Transfer in
Curtailment
Actuarial gain from changes in demographic assumption
Actuarial loss from changes in financial assumption
Actuarial loss from changes from experience adjustment
Translation difference
Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.510.184	4.119.155
Pengembalian aset program	(160.585)	343.628
Kontribusi perusahaan	543.004	601.414
Kontribusi pekerja	47.614	44.420
Pembayaran manfaat (Laba) rugi aktuarial atas aset program	(1.049.768)	(461.744)
Selisih translasi	232.984	(316.370)
	(102.246)	179.681
Nilai wajar aset program	4.021.187	4.510.184

Fair value of plan assets on January 1
Return on plan assets
Contribution by the employer
Contribution by the participant
Benefits payment
Actuarial (gains) losses on plan assets
Translation difference
Fair value of plan assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	950.700	18.019.159	18.969.859	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	186.904	3.650.664	3.837.568	<i>Employee benefits expense</i>
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.609.331	288.958	1.898.289	<i>Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income</i>
Transfer masuk	-	172.634	172.634	<i>Transfer in</i>
Pembayaran kontribusi	(112.658)	(430.346)	(543.004)	<i>Contribution paid</i>
Pembayaran manfaat	-	(1.529.826)	(1.529.826)	<i>Benefits paid</i>
Bunga neto atas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi	49.155	930.058	979.213	<i>Net interest on net defined liability recognized in profit or loss</i>
Laba pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	-	28.362	28.362	<i>Remeasurement gain recognized in profit or loss</i>
Selisih translasi	26.859	(162.489)	(135.630)	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	2.710.291	20.967.174	23.677.465	Ending balance

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	132.622	13.088.331	13.220.953	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	116.183	3.892.370	4.008.553	<i>Employee benefits expense</i>
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	560.255	1.308.001	1.868.256	<i>Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income</i>
Transfer masuk	212.946	67.305	280.251	<i>Transfer in</i>
Pembayaran kontribusi	(87.223)	(514.191)	(601.414)	<i>Contribution paid</i>
Pembayaran manfaat	-	(441.951)	(441.951)	<i>Benefits paid</i>
Selisih translasi	15.917	619.294	635.211	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	950.700	18.019.159	18.969.859	Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows: (continued)

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai) Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.576.713)	1.800.257	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(257.885)	293.161	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai) Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(745.260)	914.733	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(25.783)	31.753	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai) Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.297.601	(2.015.411)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	324.296	(273.678)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai) Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	239.956	(223.852)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	11.842	(16.397)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai) Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.758.489)	2.021.783	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(279.314)	322.330	Impact on the current service cost and interest cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows: (continued)

	Tingkat Diskonto (Didanai) Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(205.251)	224.913	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(11.459)	12.572	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan Gaji (Tidak Didanai) Salary Increase (Unfunded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.903.634	(1.685.750)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	306.745	(270.639)	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan Gaji (Didanai) Salary Increase (Funded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	190.908	(178.717)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	10.782	(10.085)	Impact on the current service cost and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam jangka waktu 12 bulan	654.899	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	3.001.283	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	10.160.559	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	160.438.855	Beyond 5 years
Total	174.255.596	Total

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 11,65 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2020 is 11.65 years.

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 12,98 tahun untuk yang didanai dan 10,82 tahun untuk yang tidak didanai.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2019 are 12.98 years for funded and 10.82 for unfunded.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>				
PT Multi Harapan Utama	29.246.116	16.100.130	3,54%	1,88%
PT Trakindo Utama	3.662.644	9.831.377	0,44%	1,15%
PT Energi Alamraya Semesta	802.394	802.394	0,10%	0,09%
PT Chakra Jawara	273.408	3.163.270	0,03%	0,37%
PT Sumberdaya Sewatama	151.853	227.501	0,02%	0,03%
PT Chitra Paratama	27.867	70.589	0,00%	0,01%
PT Tri Swardana Utama	17.296	44.427	0,00%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	13.310	32.811	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura	11.774	1.307	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	11.509	-	0,00%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.080	4.093	0,00%	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	2.100	-	0,00%	-
Total	34.223.351	30.277.899	4,14%	3,54%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(898.150)	(802.394)	(0,11%)	(0,09%)
Neto	33.325.201	29.475.505	4,03%	3,45%
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Multi Harapan Utama	4.478.412	159.659	0,54%	0,02%
PT Agro City Kaltim	1.088.467	1.155.354	0,13%	0,14%
PT Trakindo Utama	810.077	2.152.178	0,10%	0,25%
PT Sumberdaya Sewatama	630.717	443.330	0,08%	0,05%
PT Wargi Santosa	177.140	-	0,02%	-
PT Chitra Paratama	481	74	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	39	96	0,00%	0,00%
Total	7.185.333	3.910.691	0,86%	0,46%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.379.644)	(409.721)	(0,16%)	(0,05%)
Dikurangi bagian jangka panjang	-	(1.019.612)	-	(0,12%)
Bagian jangka pendek	5.805.689	2.481.358	0,70%	0,29%

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

<u>Trade Receivables (Note 6)</u>
PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama
PT Energi Alamraya Semesta
PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo
Total
Allowance for impairment losses
Net
<u>Non-trade Receivables</u>
PT Multi Harapan Utama
PT Agro City Kaltim
PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama
PT Wargi Santosa
PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara
Total
Allowance for impairment losses
Less non-current portion
Current portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang Usaha (Catatan 14)					Trade Payables (Note 14)
PT Trakindo Utama	49.368.750	31.439.029	7,42%	5,16%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	3.782.385	2.869.138	0,57%	0,47%	PT Chitra Paratama
PT Wargi Santosa	2.276.067	1.244.389	0,34%	0,20%	PT Wargi Santosa
PT Chakra Jawara	1.884.739	3.111.202	0,28%	0,51%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	1.402.926	979.594	0,21%	0,16%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Karya Kharisma Mandiri	1.109.761	-	0,17%	-	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Mitra Solusi Telematika	231.103	276.741	0,03%	0,05%	PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	25.796	117.324	0,00%	0,02%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Tri Swardana Utama	10.316	13.641	0,00%	0,05%	PT Tri Swardana Utama
PT Triyasa Propertindo	6.625	219	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	3.295	42.966	0,00%	0,01%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	1.480	11.998	0,00%	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	745	963	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	60.103.988	40.107.204	9,03%	6,59%	Total
Utang Non-usaha					Non-trade Payables
PT Sumberdaya Sewatama	4.408.887	6.339.823	0,66%	1,04%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	386.785	398.262	0,06%	0,07%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	68.626	72.302	0,01%	0,01%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Wargi Santosa	66.490	-	0,01%	-	PT Wargi Santosa
PT Chakra Jawara	6.160	58.312	0,00%	0,01%	PT Chakra Jawara
PT Trakindo Utama	1.497	17.268	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Triyasa Propertindo	824	3.421	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	80	1.670	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	4.939.349	6.891.058	0,74%	1,13%	Total
Uang Muka Pelanggan (Catatan 17)					Advances from Customers (Note 17)
PT Sumberdaya Sewatama	3.190.358	2.605.095	0,48%	0,43%	PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribution	212.696	-	0,03%	-	PT SSB Sammitr Distribution
PT Trakindo Utama	3.397	4.162	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
Total	3.406.451	2.609.257	0,51%	0,43%	Total
Liabilitas Sewa (Catatan 19)					Lease Liabilities (Note 19)
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6.525.701	11.943.076	0,98%	1,96%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Wargi Santosa	5.604.878	-	0,84%	-	PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo	5.174.392	-	0,78%	-	PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama	2.082.623	-	0,31%	-	PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika	234.146	-	0,04%	-	PT Mitra Solusi Telematika
Total	19.621.740	11.943.076	2,95%	1,96%	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

**c. Transaction with Key Management
Personnel**

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	632.019	670.782	Board of Commissioners
Direksi	3.647.287	3.822.973	Board of Directors
Total	4.279.306	4.493.755	Total

**d. Utang Usaha Jangka Panjang kepada
PT Trakindo Utama ("TU")**

**d. Long-term Trade Payables to
PT Trakindo Utama ("TU")**

Pada tanggal 31 Desember 2015, CK menandatangani perjanjian restrukturisasi atas utang kepada TU, pihak berelasi, sebesar AS\$187,6 juta dan Rp272,9 miliar, yang akan dibayarkan dengan cicilan sampai dengan Desember 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,5% untuk utang dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk utang dalam Rupiah.

On December 31, 2015, CK entered into a restructuring of trade payables agreement with TU, a related party, amounting to US\$187.6 million and Rp272.9 billion, whereby the payments will be settled by installments until December 2021 and bears interest at 4.5% per annum for payables in United States dollar and 8.0% per annum for payables in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan perubahan kedua atas perjanjian restrukturisasi utang, CK harus melunasi semua hutang dan penalti kepada TU paling lambat pada tanggal 30 Juni 2019.

On December 31, 2018, based on the second amendment on such restructuring agreement, CK shall repay all the outstanding loan and penalty to TU the latest by June 30, 2019.

Pada 26 April 2019 CK sudah melunasi utang tersebut.

On April 26, 2019, CK has already paid off the debt.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta *Bank Cubic Meter* ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 8), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total pendapatan jasa pertambangan yang diakui CK masing-masing sebesar AS\$44.193.515 dan AS\$21.118.151, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 8), pada tanggal 21 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amendemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Oktober 2020 untuk mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Mining Services Contract with MHU

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

In relation with ANN's investment to MHU (Note 8), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, total mining services income recognized by CK amounted to US\$44,193,515 and US\$21,118,151, respectively, recorded as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Consultation Fee Agreement with MHU

In relation with ANN's investment to MHU (Note 8), on October 21, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor in accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments. MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

The contract has been amended on October 27, 2020 to amend contract period up to December 31, 2025.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total pendapatan jasa konsultasi yang diakui ANN sebesar AS\$3.795.983 dan AS\$156.436, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")

Pada tanggal 10 Desember 2019, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dengan KKM, pihak berelasi, dimana KKM akan menyewakan alat berat kepada CK untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak serah terima aset, yaitu pada bulan Januari 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$9.895.866, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa ("WS")

Pada tanggal 28 Agustus 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Oktober 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$609.010, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Consultation Fee Agreement with MHU (continued)

For the year ended December 31, 2020 and 2019, total consultation fee income recognized by ANN amounted to US\$3,795,983 and US\$156,436, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")

On December 10, 2019, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 agreement with KKM, a related party, where KKM will rent truck to CK for a period of 2 (two) years since the handover of assets, which was in January 2020.

For the year ended December 31, 2020, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$9,895,866, which is recorded as part of "Costs of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa ("WS")

On August 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 with WS, a related party, where WS will rent truck to CK for a period of 4 (four) years since September 1, 2020.

On September 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 with WS, a related party, where WS will rent heavy equipment to CK for a period of 4 (four) years since October 1, 2020.

For the year ended December 31, 2020, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$609,010, which is recorded as part of "Costs of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Fasilitas Modal Usaha dengan
PT Chandra Sakti Utama Leasing (“CSUL”)**

Pada tanggal 17 Januari 2020, CK menandatangani perjanjian “Persetujuan Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha” nomor MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan untuk melakukan pembayaran atas nama CK terlebih dahulu untuk setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk atas pembelian suku cadang dan alat berat yang dilakukan oleh CK, dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dikenai bunga dan tersedia hingga 30 November 2020.

CK akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 4% per bulan untuk setiap keterlambatan pembayaran ke CSUL, dimana tanggal jatuh tempo pembayaran ke CSUL mengikuti tanggal jatuh tempo atas setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, yaitu dengan perjanjian nomor MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 tanggal 16 Desember 2020, dimana jangka waktu tersedianya fasilitas ini diperpanjang hingga 30 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang CK kepada CSUL atas fasilitas ini adalah AS\$Nihil.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**i. Working Capital Facility Agreement with
PT Chandra Sakti Utama Leasing (“CSUL”)**

On January 17, 2020, CK signed “Approval for Working Capital Financing with Working Capital Facility” agreement number MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide a financing facility to make advance payment on behalf of CK for each invoice from PT United Tractors Tbk regarding the purchase of spare parts and heavy equipment which is performed by CK, with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility is non-interest bearing and available until November 30, 2020.

CK will be charged with late payment charges at rate of 4% per month for every late payment to CSUL, where the due date of payment to CSUL is following the due date of each invoice from PT United Tractors Tbk.

This agreement was amended with agreement number MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 dated December 16, 2020, where the availability period of this facility is extended until November 30, 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding payable of CK to CSUL related to this facility is US\$Nil.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

j. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Agro City Kaltim	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas asosiasi melalui SSB/ Associated entity through SSB

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	118.898.989	19.566.706	465.837.039	2.104.642	-	606.407.376	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	46.461.771	3.057.281	95.667.197	82.288.143	(227.474.392)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	165.360.760	22.623.987	561.504.236	84.392.785	(227.474.392)	606.407.376	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	130.771.979	21.954.508	477.194.496	71.567.478	(196.596.098)	504.892.363	Cost of revenue
Laba bruto	34.588.781	669.479	84.309.740	12.825.307	(30.878.294)	101.515.013	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(54.081.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						12.653.252	Other income
Penurunan nilai atas properti pertambangan						(24.023.200)	Impairment losses on mining properties
Beban lainnya						(19.761.503)	Other expenses
Laba usaha						16.302.104	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						3.676.911	Finance income - net
Biaya keuangan						(43.910.233)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan						(23.931.218)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.063.490)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan						(24.994.708)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(12.745.356)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan						(37.740.064)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain						(20.719.334)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan						(58.459.398)	Total comprehensive loss for the year
Segmen aset	190.396.364	31.332.617	624.258.366	730.282.129	(749.032.297)	827.237.179	Segment assets
Segmen liabilitas	(104.769.275)	(9.262.168)	(576.470.379)	(453.770.747)	478.784.534	(665.488.035)	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	34.993.833	991.915	60.046.645	1.321.813	(18.014.804)	79.339.402	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	15.249.341	1.459.593	68.351.408	1.851.466	(569.472)	86.342.336	Depreciation and amortization expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	137.325.711	25.837.774	425.861.907	3.369.560	-	592.394.952	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	47.555.578	4.392.857	95.223.011	70.820.226	(217.991.672)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	184.881.289	30.230.631	521.084.918	74.189.786	(217.991.672)	592.394.952	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	147.077.809	25.828.954	429.272.847	67.181.912	(184.797.331)	484.564.191	Cost of revenue
Laba bruto	37.803.480	4.401.677	91.812.071	7.007.874	(33.194.341)	107.830.761	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(58.340.764)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						10.598.315	Other income
Beban lainnya						(6.540.725)	Other expenses
Laba usaha						53.547.587	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						2.988.439	Finance income - net
Biaya keuangan						(36.576.834)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						19.959.192	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(944.552)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						19.014.640	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(15.120.676)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						3.893.964	Profit for the year
Laba komprehensif lain						958.740	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan						4.852.704	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	164.299.723	28.523.957	632.983.920	692.992.201	(664.571.036)	854.228.765	Segment assets
Segmen liabilitas	(93.781.225)	(17.730.733)	(511.101.304)	(416.909.794)	430.488.002	(609.035.054)	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	11.694.414	534.945	54.202.096	1.700.645	(1.388.689)	66.743.411	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	7.302.700	824.601	50.761.514	867.895	-	59.756.710	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2020:

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 21 April 2020, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp74,31 miliar (setara dengan AS\$5.289.250), AS\$3.602.469, dan EUR406.751 (setara dengan AS\$498.941).

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp101,08 miliar (setara dengan AS\$7.279.692) dan AS\$1.244.019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji tahunan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi dari 2,50:1,00
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 1,50:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2020:

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 21, 2020, this facility has been extended until April 24, 2021.

As of December 31, 2020, the non-cash loan facility used amounted to Rp74.31 billion (equivalent to US\$5,289,250), US\$3,602,469, and EUR406,751 (equivalent to US\$498.941).

As of December 31, 2019, the non-cash loan facility used amounted to Rp101.08 billion (equivalent to US\$7,279,692) and US\$1,244,019.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested yearly as follows:

- *Net debt to EBITDA* from consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00
- *Net debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 1.50:1.00.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juni 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 3 Juni 2022.

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 26 November 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total pendapatan pemeliharaan jalan *hauling* batubara yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$3.071 dan AS\$2.220.472, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas Pelabuhan

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

The Agreement has been amended several times, latest amendment was made on June 1, 2020 to amend time period of Agreement to June 3, 2022.

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

This agreement was last renewed on November 26, 2020 to amend time period of Agreement to November 25, 2025.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, total coal hauling road maintenance income recognized by TIA amounted to US\$3,071 and US\$2,220,472, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Port Facility

On August 17, 2018 TIA and BIB entered into port facility agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Fasilitas Pelabuhan (lanjutan)

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 10 Januari 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS\$1.178.083 dan AS\$6.954.269 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$2.441.573 dan AS\$5.360.068, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Port Facility (continued)

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on January 10, 2020 to amend time period of Agreement to December 31, 2022.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US\$1,178,083 and US\$6,954,269, respectively, recorded as a part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, exploitation fees amounted to US\$2,441,573 and US\$5,360,068, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$678.617 dan AS\$584.111, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

MIFA

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$4.069.252 dan AS\$7.028.873, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, exploitation fees amounted to US\$678,617 and US\$584,111, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

MIFA

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, exploitation fees amounted to US\$4,069,252 and US\$7,028,873, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2028.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Muara Alam
Sejahtera ("MAS")

Pada tanggal 22 Februari 2019, CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 dengan MAS untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Sumatera Selatan dengan luas area 1.745 Ha. Kontrak tersebut berlaku tiga tahun sejak CK pertama kali beroperasi. Apabila CK dapat memenuhi target pekerjaan yaitu sekitar 30,9 juta BCM, kontrak dapat diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun.

Berdasarkan surat antara CK dan MAS, dengan nomor surat 008/DIR-MAS/LEG/I/2020 tanggal 15 Januari 2020 dan 006/CK-LO/FS/I/2020 tanggal 21 Januari 2020, CK dan MAS sepakat untuk mengakhiri Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 efektif sejak tanggal 16 Februari 2020.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Binuang Mitra
Bersama Blok Dua ("BMB")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target pekerjaan sebesar 30,0 juta BCM setiap tahun. Kontrak tersebut berlaku sampai dengan umur tambang. CK dan BMB akan mereviu kontrak tersebut setiap lima tahun.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2028.

Mining Services Contract - PT Muara Alam
Sejahtera ("MAS")

On February 22, 2019, CK entered the mining service contract No.01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 with MAS for developing and implementing mining services in South Sumatera area with an area of 1,745 Ha. The contract is valid for three years as of the date CK starts the operation. If the contractor can fulfill the services target of approximately 30.9 million BCM, the contract may be extended for a period of two years.

Based on letter between CK and MAS, letter number 008/DIR-MAS/LEG/I/2020 dated 15 January 2020 and 006/CK-LO/FS/I/2020 dated 21 January 2020, CK and MAS agreed to terminate mining service contract number 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 effective since 16 February 2020.

Mining Services Contract - PT Binuang Mitra
Bersama Blok Dua ("BMB")

CK entered into mining service contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 30.0 million BCM per annum. The contract is valid until life of mine. CK and BMB will review the contract every five years.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Kontrak Jasa Pertambangan (lanjutan)

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut sebagai "Grup KIM")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226,0 juta BCM.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Mining Services Contract (continued)

Mining Services Contract - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group")

CK entered into mining service contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK entered into mining service contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226.0 million BCM.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi

PT Rinjani Kartanegara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., dan Dwiana Miranti, S.H. selaku tim kurator RK ("Tim Kurator") dengan surat nomor 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan *going concern* berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 13 Mei 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum mendapatkan hasil keputusan terkait *going concern* RK.

PT Multi Structure

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017 dengan nomor register 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), sebagai klien CK, berada dalam proses PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations

PT Rinjani Kartanegara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/ Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

Based on the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., and Dwiana Miranti, S.H., acting as the Curator team of RK ("Curator Team") with letter number 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 dated June 21, 2019, declared that the Curator Team will proceed with the *going concern* based on the Supervisory Judge Decree and Central Jakarta Commercial Court No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST dated May 13, 2019.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received the decision on the *going concern* of RK.

PT Multi Structure

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated May 24, 2017 with registered number 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), as CK's client, is in the PKPU process. Therefore, CK becomes one of MS creditors in PKPU.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Multi Structure (lanjutan)

Pada 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui surat putusan No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Februari 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit, sebagai akibat dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Multi Structure (continued)

On February 5, 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS which was pronounced by Commercial Court of Central Jakarta District Court through its decision letter No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst. dated February 12, 2018.

On December 12, 2019, MS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of Settlement Agreement, based on the Decree of the Commercial Court in Central Jakarta District Court No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Bangun Olahsarana Sukses

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS"), sebagai klien CK, berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.

Berdasarkan hasil dari Panel Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, kesepakatan penyelesaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS mengajukan kasasi atas BOS.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

ACE

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS"), pihak berelasi, menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik Heavy Fuel Oil ("HFO") dengan PT Agincourt Resources. Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di Site Tambang Martabe, Sumatera Utara.

Sehubungan dengan kontrak sewa pembangkit listrik tersebut, pada tanggal 3 Januari 2018, ACE menandatangani perjanjian kerjasama dengan SS, dimana ACE ditunjuk sebagai pelaksana proyek dan pemilik dari aset pembangkit listrik HFO tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Bangun Olahsarana Sukses

Based on the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK becomes one of BOS creditors in PKPU.

Based on the result of Court Judges Panel dated February 16, 2021, the settlement agreement which was voted on February 3, 2021, is valid and legally binding. On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditor, filed a cassation to BOS.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations.

ACE

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS") entered into Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources. This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

In relation with such power plant rental contract, on January 3, 2018, ACE entered into a cooperation agreement with SS, in which ACE was appointed as project executor and owner of such power plant HFO asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ACE (lanjutan)

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir antara PT Agincourt Resources ("AR") dengan SS pada tanggal 27 Februari 2020, AR akan melakukan pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 kepada SS atas kesepakatan pembagian kerugian yang dialami SS akibat penghentian dari kontrak HFO.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir ini, AR juga mengesampingkan tagihan penalti kepada SS yang timbul dari pelaksanaan kontrak sejumlah Rp29.386.163.465 (atau setara dengan AS\$2.113.960).

Berdasarkan Surat Penunjukkan Penerima Manfaat Pembayaran dan Pernyataan Jaminan yang dikirimkan oleh SS kepada AR dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 27 Februari 2020, SS menunjuk ACE sebagai penerima manfaat dari pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penyelesaian Akhir.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah					Rupiah
Aset					Assets
Kas dan setara kas	599.949	42.534.443	460.304	33.113.032	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	1.766	125.224	55	3.992	Other current financial assets
Piutang usaha	1.397.270	99.062.029	1.083.649	77.954.703	Trade receivables
Piutang non-usaha	86.271	6.116.327	84.556	6.082.691	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	66.589	4.720.982	42.358	3.047.092	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.393	98.744	1.936	139.276	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	314.454	22.293.807	229.453	16.506.188	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	18.815	1.333.955	70.148	5.046.281	Other non-current assets
Sub-total	2.486.507	176.285.511	1.972.459	141.893.255	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	1.503.860	106.618.925	1.243.876	89.480.987	Trade payables
Utang non-usaha	143.218	10.153.682	110.594	7.955.831	Non-trade payables
Utang pajak	81.535	5.780.576	51.664	3.716.557	Taxes payable
Beban akrual	718.054	50.907.758	639.541	46.006.821	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.964	1.628.109	92.445	6.650.273	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	467.665	33.155.938	8	591	Lease liabilities
Sub-total	2.937.296	208.244.988	2.138.128	153.811.060	Sub-total
Aset (liabilitas) dalam Rupiah - neto	(450.789)	(31.959.477)	(165.669)	(11.917.805)	Asset (liabilities) in Rupiah - net

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ACE (continued)

Power Plant Rental Contract (continued)

Based on Final Settlement Agreement between PT Agincourt Resources ("AR") with SS dated February 27, 2020, AR will make payment in the amount of US\$6,948,644 to SS as the payments of AR's share of the loss due to SS resulting from termination of the HFO contract.

By this Final Settlement Agreement, AR also waives the unpaid invoice for penalty to SS arising from implementation of the HFO contract amounting Rp29,386,163,465 (or equivalent to US\$2,113,960).

Based on the Appointment of Beneficiary of Payment and Statement of Undertaking Letter sent by the SS to AR and signed by both parties on February 27, 2020, SS appoints ACE as the beneficiary of the payment amounting US\$6,948,644 as stated in the Final Settlement Agreement.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Euro					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	0,00	4.015	0,00	3.740	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	1,46	1.794.050	1,56	1.743.839	Trade payables
Sub-total	1,46	1.794.050	1,56	1.743.839	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	1,46	1.794.035	1,56	1.740.099	Liabilities in Euro - net
Mata uang asing lainnya					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas		209.941		139.759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-		32.401	Trade receivables
Aset lancar lainnya		-		4.349	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya		4.286		-	Other non-current assets
Sub-total		214.227		176.509	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha		94.485		162.014	Trade payables
Sub-total		94.485		162.014	Sub-total
Aset (liabilitas) dalam mata uang asing lainnya - neto		119.742		14.495	Asset (liabilities) in other foreign currencies - net

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$2.992.597 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS\$534.783 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to US\$2,992,597 for the years ended December 31, 2020.

The "Other Expense" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to US\$534,783 for the years ended December 31, 2019.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga, piutang non-usaha jangka panjang, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari liabilitas dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.
- e. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, long-term trade receivables - third parties, long-term non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- b. The carrying values of lease liabilities and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.
- c. The fair values of long-term non-trade receivables and certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.
- e. The fair values of the investment in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	109.212.396	101.923.463
Aset keuangan lancar lainnya	125.224	3.992
Piutang usaha	138.614.852	107.173.558
Piutang non-usaha	6.648.663	5.723.013
Aset lancar lainnya	703.942	573.227
Total Aset Keuangan Lancar	255.305.077	215.397.253
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Piutang non-usaha jangka panjang	7.090	1.783.217
Aset tidak lancar lainnya	4.169.389	3.478.221
Investasi saham	20.028.870	60.139.480
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	24.205.349	65.400.918
Total Aset Keuangan	279.510.426	280.798.171
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	40.000.000	35.000.000
Utang usaha	115.627.378	92.915.800
Utang non-usaha	10.153.682	11.512.025
Beban akrual	54.903.937	51.919.397
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.545.498	6.650.273
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	23.642.858	3.518.995
Utang lain-lain	3.802.768	7.221.406
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	250.676.121	208.737.896
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	345.719.977	343.337.404
Liabilitas sewa	16.038.775	8.424.081
Utang lain-lain	3.359.881	6.204.198
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	365.118.633	357.965.683
Total Liabilitas Keuangan	615.794.754	566.703.579

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-Current Financial Assets</u>
Long-term non-trade receivables
Other non-current assets
Investment in shares
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
<u>Current Financial Liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Lease liabilities
Non-trade payables
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Lease liabilities
Non-trade payables
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/
Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using

	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Total/ Total				
Pada 31 Desember 2020 Aset tidak lancar Investasi pada saham	20.028.870	-	-	As of December 31, 2020 Non-current assets Investments in shares

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease liabilities, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
	Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short term bank loan
Utang obligasi	-	-	-	345.719.977	345.719.977	Bonds payable
Liabilitas sewa	2.996.120	3.528.957	20.646.738	12.509.818	39.681.633	Lease liabilities
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	3.802.768	3.359.881	7.162.649	Long-term non-trade payables - third parties
Total	42.996.120	3.528.957	24.449.506	361.589.676	432.564.259	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
	Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Short term bank loan
Utang obligasi	-	-	-	343.337.404	343.337.404	Bonds payable
Liabilitas sewa	2.564.963	2.565.471	954.032	5.858.610	11.943.076	Lease liabilities
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	7.221.406	6.204.198	13.425.604	Long-term non-trade payables - third parties
Total	37.564.963	2.565.471	8.175.438	355.400.212	403.706.084	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are presented in Note 33.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	115.627.378	-	-	-	115.627.378	Trade payables
Utang non-usaha	10.153.682	-	-	-	10.153.682	Non-trade payables
Beban akrual	54.903.937	-	-	-	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.545.498	-	-	-	2.545.498	Short-term employee benefits liability
Sub-total	223.230.495	-	-	-	223.230.495	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	350.000.000	-	-	350.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	23.642.858	15.026.911	1.011.864	-	39.681.633	Lease liabilities
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	3.802.768	3.359.881	-	-	7.162.649	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	27.445.626	368.386.792	1.011.864	-	396.844.282	Sub-total
Total	250.676.121	368.386.792	1.011.864	-	620.074.777	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(4.280.023)	Unamortized transaction cost
Neto					615.794.754	Net

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	92.915.800	-	-	-	92.915.800	Trade payables
Utang non-usaha	11.512.025	-	-	-	11.512.025	Non-trade payables
Beban akrual	51.919.397	-	-	-	51.919.397	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.650.273	-	-	-	6.650.273	Short-term employee benefits liability
Sub-total	197.997.495	-	-	-	197.997.495	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	350.000.000	-	-	350.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	3.518.995	8.424.081	-	-	11.943.076	Lease liabilities
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	7.221.406	6.204.198	-	-	13.425.604	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	10.740.401	364.628.279	-	-	375.368.680	Sub-total
Total	208.737.896	364.628.279	-	-	573.366.175	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(6.662.596)	Unamortized transaction cost
Neto					566.703.579	Net

**e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan**

**e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	35.000.000	5.000.000	-	-	-	-	40.000.000	Short term bank loans
Utang obligasi	343.337.404	-	-	-	2.382.573	-	345.719.977	Bonds payables
Liabilitas sewa	11.943.076	(23.217.837)	(429.532)	29.698.743	-	21.687.183	39.681.633	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	390.280.480	(18.217.837)	(429.532)	29.698.743	2.382.573	21.687.183	425.401.610	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2020 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Amortisasi Biaya transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	-	35.000.000	-	-	35.000.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	341.188.988	-	-	2.148.416	343.337.404	Bonds payable
Liabilitas sewa - pihak berelasi	20.442.932	(8.499.856)	-	-	11.943.076	Lease liabilities - related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	361.631.920	26.500.144	-	2.148.416	390.280.480	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	40.000.000	35.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	345.719.977	343.337.404	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas sewa	39.681.633	11.943.076	<i>Lease liabilities</i>
Total	425.401.610	390.280.480	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(109.212.396)	(101.923.463)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang neto	316.189.214	288.357.017	<i>Net debts</i>
Ekuitas neto	161.749.144	245.193.711	<i>Net equity</i>
Rasio pengungkit	1,95	1,18	<i>Gearing ratio</i>
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	2,63	1,59	<i>Debt to equity ratio</i>

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, finance lease payables, short-term bank loans, and bonds payable less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2020 and 2019. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU Minerba”) dan peraturan pemerintah yang terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”). PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data. PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Pada tanggal 5 Januari 2018, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentasi Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 (“KEPMEN No.23/2018”). Surat Keputusan ini menetapkan 25% dari penjualan batubara perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara diperuntukan bagi kepentingan dalam negeri, pelaksanaan atas KEPMEN No.23/2018 ini sedang diamati untuk menghitung dampaknya kepada perusahaan-perusahaan batubara.

36. MINING REGULATIONS

Law on Mineral and Coal Mining (“UU Minerba”) and the related government regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”). PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing. PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

On January 5, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decision No.23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Percentage of Domestic Market Obligation (“KEPMEN No.23/2018”). This decision letter stated that 25% of coal sales of a company with Coal Contract of Works and/ or Coal Mining Permit for Operation and Production is allocated for domestic market, the implementation of this KEPMEN No.23/2018 is still being observed to measure the impact to coal mining companies.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Maret 2010, Pemerintah mengumumkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca penambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") maupun Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi ("IUP-Operasi Produksi").

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On March 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), which is Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") and Ijin Usaha Pertambangan-Production Operation ("IUP-Production Operation") holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL sebesar Rp23,29 miliar (setara dengan AS\$1.651.353) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp19,32 miliar (setara dengan AS\$1.390.316) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pasca tambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, TIA telah menempatkan jaminan pasca tambang masing-masing adalah sebesar AS\$583.621 dan AS\$433.483. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MIFA dan BEL telah menempatkan jaminan pasca tambang masing-masing adalah sebesar Rp3,21 miliar (setara AS\$227.229) dan Rp1,67 miliar (setara AS\$134.326).

37. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

The Company, TIA, MIFA and BEL provided Reclamation and Post Mining Activities Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the Company TIA, MIFA and BEL, totaling to Rp23.29 billion (equivalent to US\$1,651,353) for the year ended December 31, 2020 and Rp19.32 billion (equivalent to US\$1,390,316) for the year ended December 31, 2019.

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of December 31, 2020 and 2019, TIA has placed post-mining activities guarantee amounted to US\$583,621 and US\$433,483, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, MIFA and BEL has placed post-mining activities guarantee amounted to Rp3.21 billion (equivalent to US\$227,229) and Rp1.67 billion (equivalent to US\$134,326).

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	11.712.981	-	Reclassification of fixed assets to right of use assets
Transfer aset hak-guna ke aset tetap	5.447.781	-	Transfer of right of use assets to fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	703.434	-	Reclassification of fixed assets to intangible assets
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lainnya	-	23.896.465	Reclassification of fixed assets to other non-current assets
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Utang	1.670.367	7.949.767	Payables
Uang muka pembelian aset tetap	458.077	684.812	Advance for purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap melalui piutang	177.140	1.221.514	Sale of fixed assets through receivables
Perolehan aset takberwujud melalui utang	-	13.265.848	Acquisition of intangible asset through payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	21.687.183	-	Acquisition of right of use through lease payables

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Reklasifikasi/ Reclassification Adjustments	Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified	<u>Consolidated</u> <u>Statement of Financial Position</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>				<u>Trade payables</u>
Utang usaha				<u>Third parties</u>
Pihak ketiga	54.052.985	(1.244.389)	52.808.596	<u>Related parties</u>
Pihak berelasi	38.862.815	1.244.389	40.107.204	<u>Finance lease payables</u>
Utang sewa pembiayaan				<u>Related party</u>
Pihak berelasi	11.943.076	(11.943.076)	-	<u>Lease liabilities</u>
Liabilitas sewa				<u>Related party</u>
Pihak berelasi	-	11.943.076	11.943.076	

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2019 consolidated financial statements has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2020 consolidated financial statements. The account details are as follows:

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan, TIA dan CK menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas kredit modal kerja (*working capital loan*) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dan dapat digunakan untuk operasional Perusahaan dan kebutuhan Perusahaan lainnya. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,00:1,00
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 1,50:1,00
- *Fixed charge coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup lebih besar dari 3,00:1,00
- *Priority indebtedness* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 10,00%

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Working Capital Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 26, 2021, the Company, TIA and CK entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for working capital loan facility with maximum limit of US\$50,000,000 and can be used for the operations of the Company and other needs of the Company. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Net debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.00:1.00
- *Net debt to equity ratio* from the Group consolidated financial statement at the maximum 1.50:1.00
- *Fixed charge coverage ratio* from the Group consolidated financial statement greater than 3.00:1.00
- *Priority indebtedness* from the Group consolidated financial statement at the maximum 10.00%

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA ("Peminjam") menandatangani amendemen perjanjian pinjaman dengan ANZ, pihak ketiga, untuk memperpanjang jangka waktu berlakunya fasilitas sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dan mengubah batas maksimum kredit atas Fasilitas Kredit Bergulir dan Pembiayaan Multi Opsi dengan batas kredit gabungan maksimum menjadi tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Peminjam telah menyelesaikan seluruh kewajiban Perjanjian Fasilitas dengan ANZ. Sehingga, seluruh fasilitas perbankan yang sebelumnya diberikan kepada Peminjam telah diakhiri.

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

BEL

Pada tanggal 6 Januari 2021, BEL menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BEL belum menerima keputusan Surat Ketetapan Pajak dari DJP.

SSB

Pada tanggal 13 Januari 2021, SSB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima keputusan Surat Ketetapan Pajak dari DJP.

TIA

Pada tanggal 10 Februari 2021, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, TIA belum menerima keputusan Surat Ketetapan Pajak dari DJP.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

On February 9, 2021, the Company, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL and MIFA (the "Borrower") amended the loan agreement with ANZ, a third party, to extend the availability period of the facilities up to June 30, 2021 and to change the maximum combine credit limit of Revolving Credit Facility and Multi Option Trade Facilities to become not exceeding US\$10,000,000.

On March 30, 2021, the Borrower has fully settled all its obligations with ANZ under the Facility Agreement. Accordingly, all banking facilities previously granted to the Borrower under the Facility Agreement are hereby terminated.

Tax Assessment Letters

2019 Corporate Income Tax

BEL

On January 6, 2021, BEL received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2019.

Until the completion date of the consolidated financial statements, BEL has not yet received Tax Assessment Letter from DGT.

SSB

On January 13, 2021, SSB received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2019.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not yet received Tax Assessment Letter from DGT.

TIA

On February 10, 2021, TIA received Notice Letter of Field Inspection of compliance tax in 2019.

Until the completion date of the consolidated financial statements, TIA has not yet received Tax Assessment Letter from DGT.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

Ketidakpastian Makroekonomi

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Tiongkok dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI"), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Government Regulation Number 35 Year 2021
- Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

Macroeconomic Uncertainty

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.